

**PENGARUH TEKNIK *ICE BREAKING* TERHADAP MINAT BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 055985 PEKAN SELESAI
KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH

SITI PUTRI ANNISA
NPM. 1902090051



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 18 Juli 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Siti Putri Annisa
NPM : 1902090051
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Teknik *Ice Breaking* terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

1. 

2. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

2. 

3. Ismail Saleh Nst, S.Pd., M.Pd.

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Putri Annisa
NPM : 1902090051
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Teknik *Ice Breaking* terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat.
Sudah layak disidangkan.

Medan, Juni 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:



Dekan

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Siti Putri Annisa
NPM : 1902090051
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Teknik *Ice Breaking* terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
05/2023 /06	Bab III Perbaikan Tabel Waktu Pelaksanaan Penelitian		
09/2023 /06	Bab IV Penambahan Keterbatasan Penelitian		
12/2023 /06	Bab IV Perbaikan Hasil Penelitian		
13/2023 /06	Bab V Penambahan pembahasan pada kesimpulan		
15/2023 /06	Bab V Pengurangan huruf		
16/2023 /06	Acc Skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juni 2023
Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Siti Putri Annisa
NPM : 1902090051
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Teknik *Ice Breaking* terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Siti Putri Annisa
NPM. 1902090051

ABSTRAK

Pengaruh Teknik *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat.

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar, serta kurangnya penggunaan teknik pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada saat pembelajaran yang berdampak pada rendahnya minat belajar siswa terkhususnya pada pembelajaran matematika. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu berdasarkan latar belakang masalah tersebut, adapun perumusan masalah dari penelitian ini yaitu, bagaimana pengaruh minat belajar matematika dengan menerapkan *Ice Breaking* pada siswa kelas IV SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat belajar matematika dengan menerapkan teknik *Ice Breaking* pada siswa kelas IV SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A dan IV B SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat yang berjumlah 51 orang siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan tes minat belajar yang berjumlah 10 soal berbentuk pilihan berganda yang diuji validitas dan realibilitas. Berdasarkan hasil yang dilakukan di kelas ekpserimen (teknik *ice breaking*) diperoleh hasil 78,40, sedangkan di kelas kontrol (metode konvensional) diperoleh 67,69 pembelajaran menggunakan teknik *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat. Dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan teknik *Ice Breaking* Terhadap Miat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat.

Kata Kunci : Teknik *Ice Breaking*, Matematika, Minat Belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal yang merupakan salah satu persyaratan yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SWA yang telah mengangkat derajat umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu.

Adapun skripsi yang peneliti susun dengan judul “**Pengaruh Teknik Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat**”.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ridho yang diberikan oleh Allah SWT serta tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan maupun doa dari berbagai pihak. Dan dengan tulus hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibunda **Dra. Hj. Syamsuyurnita M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibunda **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing yang telah membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ayahanda tercinta Miswadi yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga, menjaga dan memberi bimbingan baik materi, nasehat, pendidikan dari kecil hingga dewasa. Serta terima kasih kepada Ibunda tercinta Sulastri dan Wak saya Salmiah sebagai motivator terbaik bagi peneliti yang telah berjuang memotivasi, mendukung, menasehati dan membuat peneliti tersenyum dengan perjuangannya sehingga peneliti masih semangat dalam menyelesaikan skripsi.

9. Saudara-saudara yang peneliti sayangi, Adik tercinta Muhammad Iqbal Kurniawan dan sepupu-sepupu yang tidak dapat peneliti ucapkan satu persatu.
10. Sahabat peneliti Ajeng Pratiwi, Kamelia Wandari, Nina Melani dan Putri Nadiyah Harahap, yang selalu ada dalam keadaan suka maupun duka serta memberikan dorongan dalam mengerjakan proposal ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2019 kelas A Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
12. Teman-teman lainnya yang tidak dapat peneliti ucapkan satu persatu.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan peneliti ini agar lebih baik.

Medan, Juli 2023

Siti Putri Annisa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Teknik <i>Ice Breaking</i>	9
a. Pengertian Teknik <i>Ice Breaking</i>	9
b. Macam-Macam Teknik <i>Ice Breaking</i>	10
c. Kelebihan dan Kelemahan Teknik <i>Ice Breaking</i>	11
d. Langkah-Langkah Teknik <i>Ice Breaking</i>	12
2. Minat Belajar.....	14
a. Pengertian Minat Belajar	14
b. Menumbuhkan Minat Belajar Anak	15
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	16

d. Indikator Minat Belajar	17
3. Matematika.....	18
a. Pengertian Matematika.....	18
b. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	19
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	28
C. Desain Penelitian.....	29
D. Variabel Penelitian	30
E. Defenisi Operasional Variabel	30
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Kriteria Tes.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	41
A. Deskripsi Data Penelitian	41
B. Analisis Data Penelitian	41
C. Hasil Uji Prasyarat	43
D. Hasil Penelitian	56
E. Keterbatasan Penelitian	57
BAB V Penutup	59
A. Kesimpulan	59

B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65
DOKUMENTASI.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Persegi	20
Gambar 2.2 Persegi Panjang.....	21
Gambar 2.3 Segitiga	22
Gambar 4.1 Grafik Pretest Kelas Kontrol	45
Gambar 4.2 Grafik Postest Kelas Kontrol	48
Gambar 4.3 Grafik Pretest Kelas Eksperimen.....	50
Gambar 4.4 Grafik Postest Kelas Eksperimen	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Nilai Ulangan Harian	4
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan	27
Tabel 3.2 Jumlah Siswa.....	28
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Tes	32
Tabel 3.4 Kriteria Tes.....	34
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 4.3 Data Nilai Pretest Kelas Kontrol	44
Tabel 4.4 Frekuensi Pretest Kelas Kontrol.....	45
Tabel 4.5 Data Nilai Postest Kelas Kontrol	46
Tabel 4.6 Frekuensi Postest Kelas Kontrol	47
Tabel 4.7 Data Nilai Pretest Kelas Eksperimen	49
Tabel 4.8 Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen	50
Tabel 4.9 Data Nilai Postest Kelas Eksperimen.....	51
Tabel 4.10 Frekuensi Postest Kelas Eksperimen.....	52
Tabel 4.11 Uji Normalitas	54
Tabel 4.12 Uji Homogenitas	55
Tabel 4.13 Uji Hipotesis.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus.....	66
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Metode Konvensional.....	69
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teknik <i>Ice Breaking</i>	74
Lampiran 4 Soal Pre –test dan Post-test.....	80
Lampiran 5 Kunci Jawaban.....	84
Lampiran 6 Uji Validitas Tes	85
Lampiran 7 Uji Reliabilitas Tes	92
Lampiran 8 Uji Normalitas	93
Lampiran 9 Uji Homogenitas	96
Lampiran 10 Hipotesis	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya ialah upaya untuk mencerdaskan siswa agar dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta menanamkan nilai-nilai kepribadian dan watak yang selaras dengan kebudayaan masyarakat Indonesia dalam hidup berbangsa dan bernegara. Secara detail dalam undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat 1 yakni:

“Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepriadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan adanya pendidikan yang profesional terutama guru disekolah”

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan merupakan usaha untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Sekarang ini bangsa Indonesia mengalami krisis multidimensional sebagai dampak dari rendahnya kualitas sumber daya manusia. Salah satu faktor penyebab rendahnya kualitas sumber daya manusia tersebut terjadi karena masih lemahnya sistem pendidikan di Indonesia.

Semestinya proses belajar mengajar merupakan kegiatan aktif siswa dalam membangun makna dan pemahaman. Guru perlu memberikan dorongan kepada siswa menggunakan hak belajarnya dalam menciptakan gagasan sehingga peserta

didik aktif dalam proses pembelajaran. Guru harus menciptakan situasi yang mendorong siswa aktif, kreatif, dan inovatif.

Belajar merupakan aktifitas penting dalam kehidupan manusia dan semua manusia mengalami hal tersebut. Setiap manusia mengalami proses penedewasaan, baik fisik maupun kejiwaan. Penedewasaan tersebut akan sempurna bila didukung oleh pengalaman melalui, pelatihan, pembelajaran, serta proses belajar. Jadi proses belajar adalah sebuah proses penting dalam menjadikan seseorang untuk tumbuh menjadi dewasa.

Berdasarkan dari pengalaman kita sehari-hari bahwa belajar merupakan sebuah proses dalam memahami sesuatu yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Belajar juga merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk menambah ilmu pengetahuan, melatih keterampilan, agar nantinya manusia tersebut bisa mandiri dalam kehidupannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar secara umum dapat dibedakan menjadi dua yaitu: faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Selain faktor belajar di atas, keberhasilan proses belajar mengajar juga sangat dipengaruhi oleh model, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru dalam mengajar siswa. Penggunaan model, metode dan strategi pembelajaran memegang peranan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar karena dapat membangun suasana belajar yang *fun* (menyenangkan) agar proses pembelajaran tidak membosankan bagi siswa.

Menurut Harianja & Sapri (2022), minat adalah tendensi seseorang dalam menyukai sesuatu. Sedangkan menurut Yusnitasari & Hanifah (2020), minat berasal dari diri seseorang yang berupa rasa suka atau ketertarikan terhadap sesuatu serta tidak dipengaruhi orang lain. Minat juga dapat dipengaruhi oleh hal seperti adanya keinginan seseorang untuk melakukan suatu hal tanpa terpengaruh oleh orang lain.

Menurut A'yun & Sujiwo (2022), kejenuhan merupakan sindrom psikologis yang ditandai dengan kelelahan, senisme, dan ketidak keberhasilan. Kejenuhan juga dapat dikatakan sebagai perasaan seseorang yang sudah mulai bosan dengan situasi yang sudah dirasa tidak nyaman dalam kondisi tertentu.

Menurut Maryanti (2021), matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada pendidikan formal. Pada perdosenan tinggi, matematika pun diajarkan, ada yang secara umum dan khusus. Pengajaran matematika yang dilakukan secara khusus terdapat pada jurusan maupun program studi pendidikan matematika.

Salah satu strategi yang dapat digunakan seorang guru di dalam kelas agar siswa tidak merasa bosan adalah adanya selingan pembelajaran melalui pernyerangan atau permainan yang bersifat mendidik atau melatih konsentrasi dan fokus siswa yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar dapat mengembalikan perhatian dan konsentrasi siswa terhadap pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22 Oktober 2022 di SDN 055985 Pekan Selesai Kabupten Langkat,

terlihat bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru dan lebih senang bercerita dengan teman sebangkunya, atau mencoret-coret buku.

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi di kelas IV SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat pada tanggal 22 Oktober 2022 peneliti melihat bahwa selama proses belajar mengajar berlangsung guru jarang bahkan tidak pernah menerapkan penyerangan atau teknik bermain dalam proses belajar mengajar, peneliti juga melihat bahwa ada beberapa siswa yang ketika proses belajar mengajar berlangsung tidak memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena kurangnya minat belajar matematika siswa, siswa merasa jenuh pada saat pembelajaran matematika, kurangnya konsentrasi pada siswa, dan kurangnya teknik pembelajaran yang mendukung keaktifan siswa.

Table 1.1

Hasil Nilai Ulangan Harian Matematika Siswa Kelas IV SDN 055985

Pekan Selesai Kabupaten Langkat T.A 2022/2023

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
75	≥ 75	10	40 %	Tuntas
75	< 75	15	60 %	Tidak Tuntas
Jumlah		25	100 %	

Sumber: Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Matematika

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang belum memenuhi $KKM < 75$ yaitu sebanyak 15 siswa dengan presentase 60% sedangkan yang memenuhi $KKM \geq 75$ sebanyak 10 siswa dengan presentase 40%.

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar secara luas. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah proses dan hasil belajar yaitu ada faktor luar dan faktor dalam.

Menurut Djamarah dalam Salmawati (2019) faktor luar yaitu lingkungan (alami dan sosial budaya) dan instrumental (kurikulum, program, sarana dan fasilitas guru) sedangkan faktor dalam yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah fisiologis (kondisi fisiologis dan kondisi panca indra), dan psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif). Kebanyakan yang dihadapi dalam meningkatkan minat belajar adalah berada pada faktor proses belajar.

Berdasarkan dari masalah tersebut peneliti menemukan cara bagaimana menarik perhatian dan fokus siswa, yaitu guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang berbeda dari yang sebelumnya agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Strategi pembelajaran yang digunakan haruslah membuat siswa tidak merasa bosan dan terbebani saat belajar matematika.

Agar siswa tidak merasa bosan maka diperlukan yang namanya proses interaksi. Proses interaksi yang terjadi dalam pembelajaran banyak bergantung pada strategi dan model yang akan diterapkan. Dimana strategi dan model ini akan menentukan berhasil tidaknya sebuah proses pembelajaran.

Salah satu solusi dari permasalahan tersebut, yaitu dengan memberikan strategi yang dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran yakni dengan memberikan penyerangan atau selingan permainan yang bersifat melatih

konsentra, dan fokus siswa. Menurut Dunlap dalam Salmawati (2019) *Ice Breaking* berupa permainan adalah salah satu cara yang efektif dalam pembelajaran. Sedangkan menurut satriani dalam Harianja & Sapri (2022) *Ice Breaking* adalah kegiatan yang diterapkan oleh setiap orang untuk menarik fokus perhatian serta mencairkan suasana di dalam ruangan menjadi keadaan yang semula yaitu keadaan yang bersemangat (kembali kondusif).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reni Anggraini yang menunjukkan hasil positif bahwa pengaruh teknik *Ice Breaking* pada suatu proses pembelajaran bisa meningkatkan motivasi belajar siswa yang menghasilkan suasana belajar yang lebih rileks, dan menyenangkan pastinya tidak membosankan pada saat pembelajaran berlangsung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada, diantaranya:

1. Kurangnya minat belajar matematika siswa.
2. Siswa merasa jenuh pada saat pembelajaran matematika.
3. Kurangnya konsentrasi pada siswa.
4. Kurangnya teknik pembelajaran yang mendukung keaktifan siswa.
5. Kurangnya guru dalam memberi penyerangan atau teknik bermain dalam proses belajar mengajar.
6. Rendahnya nilai ulangan harian matematika siswa.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan, maka peneliti membatasi masalah pada pengaruh penggunaan teknik *Ice Breaking* terhadap minat belajar matematika materi “Keliling Luas Bangun Datar” siswa kelas IV SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, adapun perumusan masalah dari penelitian ini yaitu, bagaimana pengaruh penggunaan teknik *Ice Breaking* terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan teknik *Ice Breaking* terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan tersebut, adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru untuk menggunakan berbagai teknik Pembelajaran.
- b. Memberikan sumbangan berupa kajian-kajian literature untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman langsung tentang cara mengajar yang baik , serta belajar bagaimana cara meningkatkan minat belajar matematika siswa melalui berbagai teknik pembelajaran.

b. Bagi guru

Diharapkan guru dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa dengan menggunakan berbagai teknik pembelajaran, agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan saat belajar.

c. Bagi peserta didik

Peserta didik sebagai subjek penelitian, telah dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui teknik *ice breaking* . Dan peserta didik dapat tertarik mempelajari pelajaran matematika, sehingga matematika bukan lagi masalah yang sulit bagi peserta didik.

d. Bagi sekolah

Semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam teknik pembelajaran di sekolah, sehingga proses serta hasil kegiatan belajar mengajar dapat optimal.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Teknik *Ice Breaking*

a. Pengertian Teknik *Ice Breaking*

Menurut Deswanti dkk (2020) *ice breaking* dapat diartikan sebagai peralihan situasi dari yang membosankan, mengantuk, menjenuhkan, dan tegang menjadi rileks, bersemangat, serta timbulnya perhatian dan rasa senang untuk mendengarkan atau melihat seseorang yang berada di depan kelas. Jadi *ice breaking* adalah suatu kegiatan yang dapat mengembalikan suasana belajar menjadi lebih rileks.

Adapun menurut Sunarto dalam Rosmalah, dkk (2019) mengemukakan bahwa *ice breaking* merupakan permainan atau kegiatan yang sederhana, ringan dan ringkas yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan kekakuan, rasa bosan, atau mengantuk dalam pembelajaran. Sehingga bisa membangun suasana belajar yang dinamis penuh semangat, dan antusias yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serius tapi santai. Memberikan *ice breaking* pada saat pembelajaran maupun di akhir pembelajaran juga bentuk salah satu reward yang diberikan seorang guru agar siswanya menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut Suasana, dkk dalam Anggraini (2018) permainan penyegar (*ice breaking*) adalah salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mencairkan suasana pembelajaran yang membosankan, kaku dan pasif menjadi kegiatan pembelajaran

yang menyenangkan, menyegarkan, aktif dan membangkitkan motivasi untuk belajar lebih bergairah.

Menurut Sundari, dkk (2022) *ice breaking* diartikan sebagai salah satu peralihan situasi dari yang membosankan, membuat mengantuk, menjenuhkan dan tegang menjadi rileks, tidak bersemangat, tidak pernah mengantuk, serta ada perhatian dan ada rasa senang untuk mendengarkan atau melihat orang yang berbicara didepan kelas.

Menurut Wulandari dalam Ramadhani, dkk (2019) bahwa teknik *ice breaking* mengutamakan suasana belajar mengajar yang ceria, semangat, dan tidak membosankan yang dilakukan secara individual dan kelompok.

Dari defenisi dan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik *ice breaking* adalah salah satu cara yang digunakan pada saat pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh maupun bosan pada saat sudah terlalu lama mengikuti pembelajaran di kelas.

b. Macam-macam Teknik *Ice Breaking*

Pada era sekarang untuk mencari dan mendapatkan materi *ice breaking* bukan lagi hal yang sulit. Materi *ice breaking* dapat dengan mudah di cari dari internet. Selain dari internet materi tersebut juga bisa didapatkan dari buku, majalah, koran bahkan dari pengalaman kita sendiri. Teknik *ice breaking* juga dapat dikembangkan dan dikreasikan sendiri. Yang terpenting yaitu durasi waktu yang digunakan singkat sehingga tidak memakan waktu yang lama, karena perlu diketahui bahwa teknik *ice breaking* bukanlah materi pokok tapi hanya sebagai selingan dari proses pembelajaran.

Beberapa contoh jenis strategi *ice breakig* yang bisa dicontoh, dimodifikasi, dan kembangkan sesuai dengan kondisi peserta didik, antara lain:

1) *Ice Breaking* jenis Tepuk Tangan

Jenis *ice breaking* ini adalah jenis yang paling sering digunakan oleh para guru. Teknik juga yang paling mudah dilakukan, karena tidak memerlukan persiapan yang membutuhkan banyak waktu. Seorang guru hanya perlu memodifikasi sedikit jenis yang ada atau membuat sendiri model-model tepuk tangan yang sudah ada.

2) *Ice Breaking* jenis Lagu-Lagu

Pada waktu dahulu lagu-lagu sangatlah populer di dalam proses pembelajaran. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, para guru atau pendidik masa kini banyak mengembangkan lagu dalam proses penyampaian materi agar lebih mudah dipahami.

3) Yel-yel

Jenis yel-yel ini sangat efektif dalam menyiapkan aspek psikologis peserta didik agar siap dalam mengikuti mata pelajaran, terutama pada jam-jam awal pembelajaran. Selain itu, yel-yel juga efektif dalam membangun kekompakan dan kerja sama dalam tim (kelompok).

c. Kelebihan dan Kelemahan Teknik *Ice Breaking*

Menurut Achmad Fanani dalam Rizqiati (2020), ada beberapa kelebihan melakukan aktifitas *Ice Breaking*, seperti:

- 1) Melatih siswa berpikir secara kreatif dan luas,
- 2) Mengembangkan dan mengoptimalkan otak dan kreativitas siswa,
- 3) Melatih siswa berinteraksi dalam kelompok dan bekerjasama dalam tim,
- 4) Melatih berpikir sistematis dan kreatif untuk memecahkan masalah,
- 5) Meningkatkan rasa percaya diri,
- 6) Melatih menentukan strategi secara matang,
- 7) Melatih kreativitas dengan bahan yang terbatas,
- 8) Melatih konsentrasi, berani bertindak dan tidak takut salah,
- 9) Merekatkan hubungan interpersonal yang renggang,
- 10) Melatih untuk menghargai orang lain,
- 11) Memantapkan konsep diri,
- 12) Melatih jiwa kepemimpinan,
- 13) Melatih bersikap ilmiah,
- 14) Melatih mengambil keputusan dan tindakan.

Menurut Salmawati (2019), mengatakan kelemahan *ice breaking* yaitu penerapannya disesuaikan dengan kondisi di tempat masing-masing. Atau dengan kata lain tidak dapat menerapkan strategi *ice breaking* yang sama untuk setiap tempat atau keadaan.

d. Langkah-Langkah Teknik *Ice Breaking*

Menurut Khoirullah (2020), adapun langkah-langkah dalam menggunakan *ice breaking* di jenis bernyanyi permainan di kelas ada beberapa langkah-langkah yang harus diikuti seperti berikut:

- 1) Guru menyampikan materi yang akan diajarkan

- 2) Guru memberikan sebuah boneka kepada siswa lalu saat bernyanyi boneka tersebut di oper ke teman sebelahnya
- 3) Setelah lagu selesai siswa yang mendapatkan boneka menjawab pertanyaan dari guru
- 4) Setelah menjawab siswa tersebut diberikan tepuk tangan atau hadiah (agar memotivasi siswa)

Menurut Kristanto dkk (2020), langkah-langkah dalam teknik ice breaking dengan tema permainan Pagi, Siang dan Malam sebagai berikut :

- 1) Apabila instruktur mengucapkan kata “pagi”, peserta harus bertepuk tangan tiga kali.
- 2) Apabila instruktur menyebutkan kata “siang”, peserta tepuk tangan dua kali.
- 3) Apabila instruktur menyebutkan kata “malam” peserta tepuk tangan satu kali.

Menurut Pujiarti, T. (2022), menjelaskan variasi langkah-langkah teknik *ice breaking* dengan cara:

- 1) Siswa diajak membentuk lingkaran besar (dikondisikan sesuai keadaan kelas)
- 2) Guru menjelaskan tujuan permainan yaitu untuk membangun imajinasi, melatih keberanian berkomunikasi, dan melatih kreativitas berfikir.
- 3) Guru memberikan kesempatan untuk menentukan tema yang akan dibuat cerita secara bersama-sama.
- 4) Guru menyiapkan catatan untuk mencatat cerita siswa.

- 5) Siswa pertama disilahkan bercerita satu kalimat yang sesuai dengan tema yang sedang dibahas kegiatan bercerita di teruskan oleh siswa yang lain disebelah kanannya.
- 6) Guru mengatur agar cerita jangan sampai selesai sebelum siswa terakhir memberikan ceritanya.
- 7) Cerita berakhir jika semua siswa sudah bercerita minimal dalam satu kalimat masing-masing siswa.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Sehingga minat dapat diekspresikan melalui pertanyaan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal dari pada hal lainnya. Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian.

Menurut Slameto dalam Jusmawati dkk (2020), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri dapat berupa seseorang, suatu objek, suatu situasi, suatu aktivitas dan lain sebagainya.

Menurut Collate dalam Aedi, W. G. (2018), minat sebagai rasa keingintahuan atau daya tarik pada suatu pemikiran atau kejadian yang melibatkan perhatian. Minat belajar merupakan dorongan dalam diri siswa secara psikis

dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan dan kedisiplinan, sehingga siswa dapat secara aktif dan senang untuk melakukannya.

Menurut Handayani dalam Sidiq, dkk (2020) menjelaskan bahwa minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang, dorongan melakukan aktivitas terhadap kegiatan belajar yang dilakukan melalui latihan-latihan ataupun pengalaman.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan modal awal siswa untuk belajar berasal dari dorongan batin seorang siswa yang tumbuh dari seseorang siswa untuk meningkatkan kebiasaan dalam belajar. Minat belajar akan tumbuh apabila siswa merasa senang dalam kondisi belajar yang tidak membosankan.

b. Menumbuhkan Minat Belajar Anak

Memotivasi dapat menumbuhkan minat belajar anak. Memotivasi untuk selalu belajar memang sangat baik dipupuk, dan dilatih sejak usia dini. Dunia saat ini adalah dunia yang penuh dengan perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu yang lain serta individu dengan lingkungannya maka mereka lebih mampu berinteraksi pada lingkungannya.

Menurut Slameto (2013), menumbuh kembangkan minat belajar anak dapat dilakukan dengan peran orang tua yang sangat penting dalam kehidupannya, dengan adanya peran orang tua anak dapat termotivasi untuk lebih bersemangat lagi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan dukungan orang tua anak mampu merasa bahwa hal yang ia lewati dalam dunia pendidikan tidaklah ia

tempuh dengan seorang diri saja namun ada orang tua dibelakangnya yang selalu mendorongnya untuk lebih berkembang.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat pada hakikatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil dari suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Menurut Slameto (2010), faktor-faktor tersebut meliputi:

1. The factor inner urge/faktor dorongan dari Diri Sendiri

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan ketertarikan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

2. The factor of Attention/Faktor Perhatian

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungan dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Jika Seseorang sedang berjalan di jalan besar, ia sadar akan adanya lalu lintas di sekelilingnya, akan kendaraan-kendaraan dan orang-orang yang lewat. Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada suatu obyek atau kepada sekumpulan obyek-obyek dan minat adalah sesuatu yang menimbulkan perhatian saling kuat.

3. The factor of social motive/Faktor Motivasi Sosial

Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misal

seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status yang tinggi pula. Motivasi merupakan bagian penting dalam setiap kegiatan, termasuk aktivitas belajar, tanpa motivasi tidak ada kegiatan yang nyata.

4. *Emosional factor*/Faktor Emosional

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

5. Kognitif/Pengetahuan

Kognitif adalah yang umumnya dikaitkan dengan proses belajar. Kognitif adalah kemampuan psikis atau mental manusia yang berupa mengamati, melihat, menyangka, memperhatikan, menduga dan menilai. Dengan kata lain, kognitif menunjuk pada konsep tentang pengalaman. Kognitif ini adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (*intelegensi*) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditunjukkan kepada ide-ide dan belajar.

d. Indikator Minat Belajar

Adapun indikator-indikator minat belajar menurut Lestari dalam Friantini, R. N. & Winata, R. (2019), diantaranya yaitu :

- 1) Perasaan senang
- 2) Ketertarikan untuk belajar
- 3) Menunjukkan perhatian saat belajar

4) Keterlibatan dalam belajar

Indikator minat belajar selanjutnya menurut Darmadi dalam Friantini, R. N. & Winata, R. (2019), diantaranya yaitu :

- 1) Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subnjek terhadap pembelajaran
- 2) Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran
- 3) Adanya kemauan untuk belajar
- 4) Adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran
- 5) Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

3. Matematika

a. Pengertian Matematika

Menurut Nasution (2017), matematika merupakan ilmu yang mempunyai ciri-ciri khusus, salah satunya adalah penalaran dalam matematika yang bersifat deduktif aksiomatis yang brtkenaan dengan ide-ide, konsep-konsep, dan simbol-simbol yang abstrak serta tersusun secara hierarkis.

Menurut Silviani (2017), matematika merupakan mata pelajaran wajib yang dipelajari dari tingkat dasar hingga tingkat menengah atas. Matematika memiliki peranan penting dalam kehidupan karena matematika memiliki hubungan dengan bidang ilmu lainnya seperti ilmu pengetahuan alam, sosial, kedokteran, ekonomi dan sebagainya.

Menurut Yudha (2014), matematika adalah ilmu tentang pola dan hubungan, sebab dalam matematika sering dicari keseragaman seperti ketururutan,

dan keterkaitan pola dari sekumpulan konsep-konsep tertentu atau model-model yang merupakan representasinya, sehingga dapat dibuat generalisasinya untuk selanjutnya dibuktikan kebenarannya secara deduktif.

Menurut Pratama dkk (2018), matematika merupakan ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Matematika juga menjadi dasar bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang lain.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan ilmu yang memiliki peranan penting dalam kehidupan karena matematika banyak berkaitan dengan ilmu-ilmu lainnya.

b. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Menurut Ahmad Susanto (2013), secara umum tujuan pelajaran matematika di Sekolah Dasar, sebagaimana yang disajikan oleh Depdiknas, sebagai berikut :

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritme.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.

5. Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran matematika tersebut, seorang guru hendaknya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang tidak membosankan, seperti dengan menerapkan teknik *ice breaking* agar suasana pembelajaran tidak terlalu mengganggu serta dapat menarik minat perhatian siswa untuk aktif dalam mengikuti pelajaran khususnya pelajaran matematika.

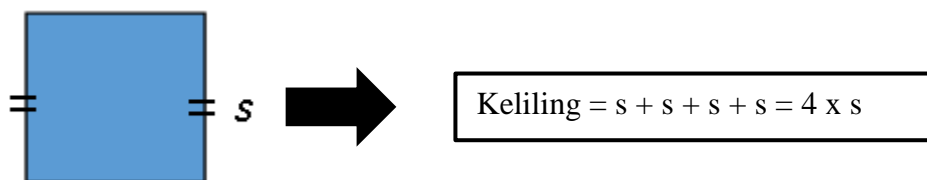
c. Materi

Keliling adalah banyak satuan panjang yang digunakan untuk mengukur panjang tepian bangun datar. Sedangkan, luas bangun datar adalah daerah yang ditempati oleh permukaan bangun datar tersebut. Keliling dan luas bangun datar dapat diukur dengan alat ukur baku seperti penggaris dan lainnya.

1. Keliling Bangun Datar

a. Keliling Persegi

Keliling persegi sama dengan jumlah panjang keempat sisinya. Semua sisi persegi mempunyai panjang yang sama. Keliling persegi dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

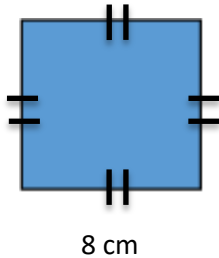


Gambar 2.1. Persegi

Dengan s = panjang sisi persegi

Contoh soal :

Hitunglah keliling persegi berikut!



Penyelesaian :

$$\text{Keliling} = 4 \times s = 4 \times 8 = 32 \text{ cm}$$

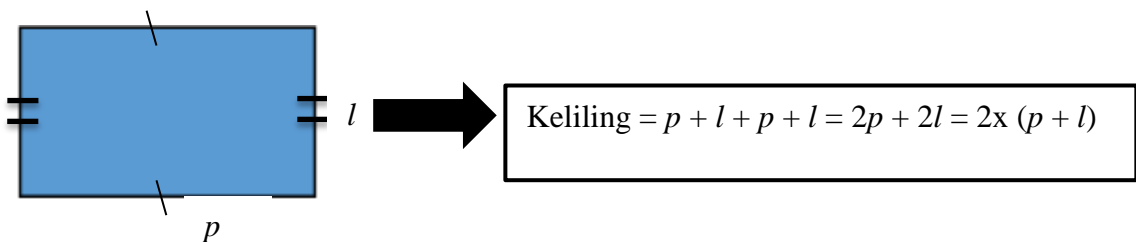
Jadi, keliling persegi tersebut adalah 32 cm.

b. Keliling Persegi Panjang

Keliling persegi panjang sama dengan jumlah panjang keempat sisinya.

Sisi-sisi yang berhadapan pada persegi panjang mempunyai panjang yang sama.

Keliling persegi dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

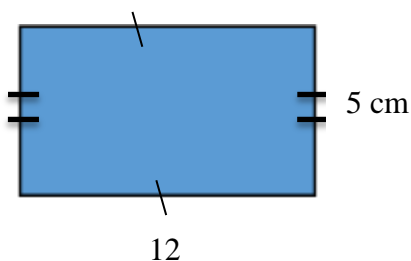


Gambar 2.2. Persegi Panjang

Dengan p = panjang persegi panjang dan l = lebar persegi panjang

Contoh soal :

Hitunglah keliling persegi panjang berikut!



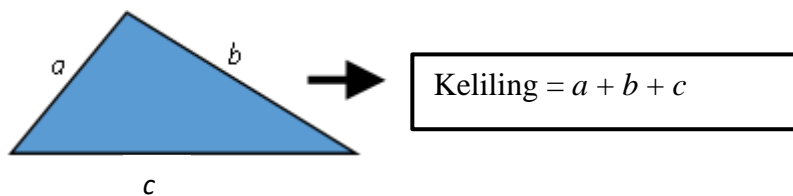
Penyelesaian :

$$\begin{aligned} \text{Keliling} &= 2 \times (p + l) = 2 \times (12 + 5) = 2 \times 17 \\ &= 34 \text{ cm} \end{aligned}$$

Jadi, keliling persegi panjang tersebut adalah 34 cm.

c. Keliling Segitiga

Keliling segitiga sama dengan jumlah panjang ketiga sisinya. Rumus untuk menghitung keliling segitiga adalah sebagai berikut :

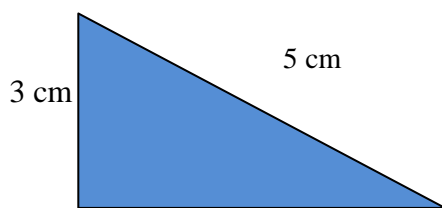


Gambar 2.3. Segitiga

dengan a , b , dan c adalah panjang setiap sisi segitiga.

Contoh soal :

Hitunglah keliling segitiga berikut!



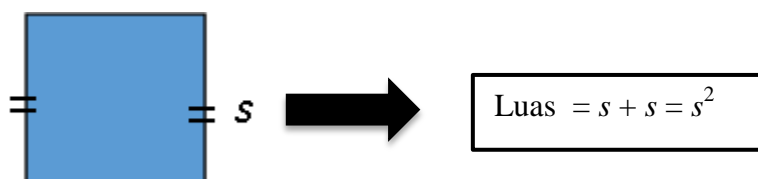
Penyelesaian :

$$\text{Keliling} = 3 + 4 + 5 = 12\text{ cm}$$

Jadi, keliling segitiga tersebut adalah 12 cm

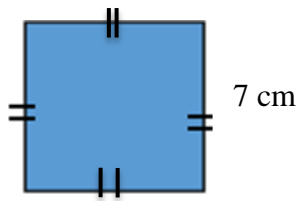
2. Luas Bangun Datar

a. Luas Persegi



Contoh :

Hitunglah luas persegi berikut !

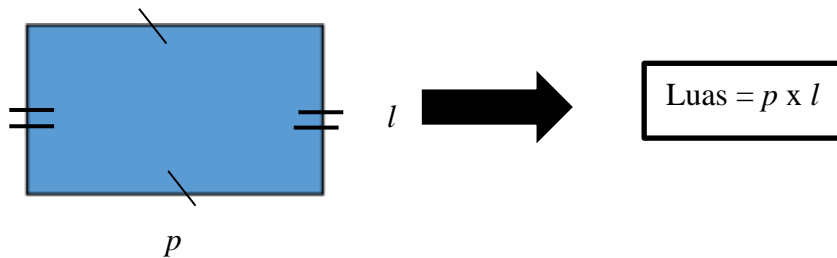


Penyelesaian :

$$\text{Luas} = s \times s = 7 \times 7 = 49 \text{ cm}^2$$

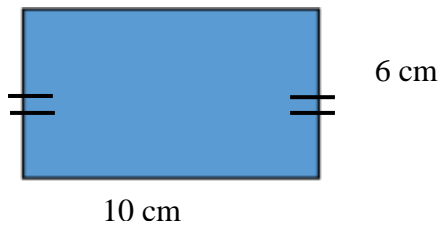
Jadi, luas persegi tersebut adalah 49 cm^2

b. Luas Persegi Panjang



Dengan p = panjang persegi panjang dan l = lebar persegi panjang .

Contoh soal :

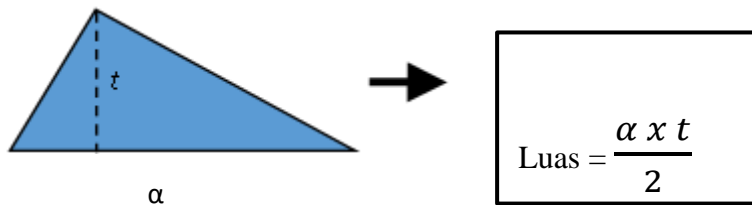


Penyelesaian :

$$\text{Luas} = p \times l = 10 \times 6 = 60 \text{ cm}^2$$

Jadi, luas persegi panjang tersebut adalah 60 cm^2

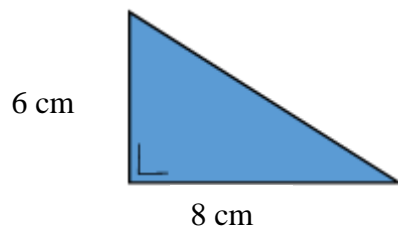
c. Luas Segitiga



dengan α = panjang alas dan t = tinggi segitiga.

Contoh soal :

Hitunglah luas segitiga berikut !



Penyelesaian :

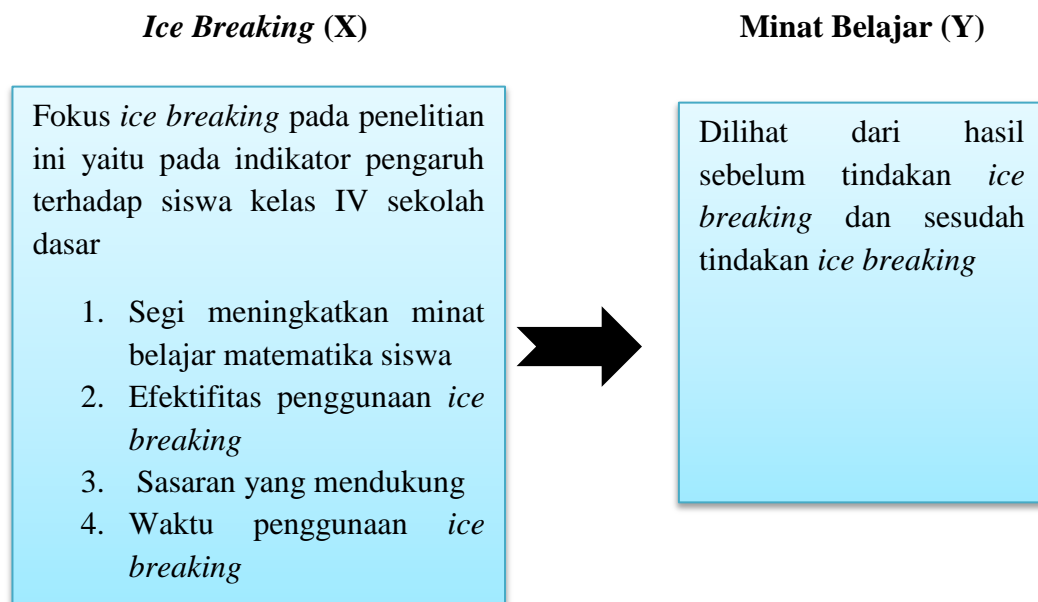
$$\text{Luas} = \frac{a \times t}{2} = \frac{8 \times 6}{2} = \frac{48}{2} = 24 \text{ cm}$$

Jadi, luas segitiga tersebut adalah 24 cm

B. Kerangka Konseptual

Ice breaking adalah pengalihan situasi dari yang membosankan, membuat mengantuk, menjenuhkan, dan tegang menjadi rileks, bersemangat, tidak membuat mengantuk, serta ada perhatian dan nada rasa senang untuk mendengarkan atau melihat orang yang berbicara di depan kelas atau ruangan pertemuan. Sedangkan jenis-jenis *ice breaking*: tepuk tangan, lagu-lagu, dan yel-yel.

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual



Dalam bagan kerangka konseptual 2.1 terdapat dua variabel di dalamnya yaitu: 1) variabel independen, variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel yang terkait. Variabel independen pada penelitian ini adalah *ice breaking*; 2) Variabel dependen, variabel yang dipengaruhi atau menjadikan akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi terikat adalah minat belajar

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan prediksi atau dugaan mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian. Hipotesis ini disusun berdasarkan landasan teori atau penelitian relevan yang telah dikaji sebelumnya.

Dari permasalahan yang telah peneliti paparkan, maka yang akan menjadi hipotesis dalam peneliti ini adalah :

1. H_a : Ada pengaruh pembelajaran dengan teknik *ice breaking* untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa.
2. H_0 : Tidak ada pengaruh pembelajaran dengan teknik *ice breaking* untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat yang beralamat di Jalan Koperasi No.2, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan

No	Rencana Penelitian	Bulan									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Survei awal dan penentuan lokasi penelitian	■									
2	Pengajuan Judul	■									
3	Penyusunan Proposal		■	■							
4	Bimbingan Proposal		■	■	■						
5	Seminar Proposal					■					
6	Revisi Proposal					■					
7	Penelitian dan penyusunan skripsi					■	■	■			

8	Bimbingan Skripsi dan Sidang										
9	Revisi Skripsi										

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat sebanyak 51 siswa.

Tabel 3.2 Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	Kelas A (Kelas Eksperimen)	25
2	Kelas B (Kelas Kontrol)	26
	JUMLAH	51

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini memiliki jumlah keseluruhan yang cukup besar, sehingga peneliti menggunakan sampel

dari populasi tersebut. Sampel dilakukan karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga dan jumlah populasi yang sangat banyak. Oleh karena itu sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi, dan jumlah sampel harus representative. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*.

Menurut Sugiyono (2018) Teknik *Sampling* adalah teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Random Sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dalam penelitian ini peneliti memilih sebanyak 2 kelas, yaitu kelas IV A dan IV B yang berjumlah 51 siswa. Dimana disekolah tersebut terdapat kelas IV 2 kelas dan dibagi menjadi 2 kelompok belajar (a dan b), oleh karena itu peneliti menggunakan teknik *Ice Breaking* di kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Terdapat berbagai macam desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan desain *True Experimental*. Dikatakan *true experimental* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari *true experimental* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Jadi

cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel dipilih secara random (Sugiyono, 2015)

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2018), jadi variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang akan diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018) variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen terikat. Dalam penulisan ini yang menjadi variabel independen adalah teknik *ice breaking*.

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2018) variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penulisan ini yang menjadi variabel dependen adalah minat belajar siswa (Y)

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2015) definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubannya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat adanya variabel bebas.

Adapun variabel dalam penelitian ini merupakan variabel bebas dan variabel terikat, penjelasan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

a. Teknik *Ice Breaking*

Teknik *ice breaking* merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam rangka mencairkan suasana yang dianggap kaku menjadi lebih nyaman. *Ice breaking* ini dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai bentuk permainan atau penyerangan agar peserta didik tidak merasa bosan saat sudah terlalu banyak materi yang mereka dapatkan pada saat proses pembelajaran. Ada beberapa *ice breaking* yang dapat diterapkan di kelas seperti, permainan tepuk tangan, lagu, dan juga bermain yel-yel.

b. Minat Belajar

Minat belajar merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila siswa merasa senang, tertarik, dan keinginan yang tinggi terhadap belajar yang dipandang memberi keuntungan dan kepuasan pada dirinya. Jadi dengan kata lain bahwa minat timbul didahului oleh pengetahuan dan informasi, kemudian disertai dengan

rasa senang dan timbul perhatian terhadapnya serta ada hasrat dan keinginan untuk melakukannya. Dalam penelitian ini variabel bebasnya penulis teliti dengan menggunakan Tes (soal).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat yang digunakan pada saat peneliti mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk memperoleh data-data penelitian ini yang perlu dan dianggap relevan dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- **Tes**

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes akan diberikan kepada seluruh sampel penelitian yang sebelumnya telah diberikan perlakuan. Tes yang diberikan berbentuk soal pilihan berganda, pembuatan soal tes berpedoman terhadap indikator minat belajar siswa. Tes akan dilakukan setelah berakhir pembelajaran. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa atau pencapaian siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik *ice breaking*.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Uraian Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	No Soal
3.9 Menjelaskan dan menentukan	Menentukan keliling, luas persegi dan persegi	Menentukan soal rumus dari persegi	1, 2

keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.	panjang	panjang dan menentukan keliling bangun datar	
Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua.	Menyelesaikan masalah keliling, luas persegi dan persegi panjang	Menyelesaikan hasil dari soal yang berkaitan dengan mencari keliling persegi panjang, dan segitiga.	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13
		Menyelesaikan soal hasil dari soal yang berkaitan dengan mencari lebar luas persegi dan persegi panjang.	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20

G. Kriteria Penilaian Tes

Tabel 3.4 Penilaian Tes Hasil Belajar Siswa

No	Rentang Skor	Kriteria
1.	92-100	Sangat Baik
2.	83-91	Baik
3.	75-82	Cukup Baik
4.	<75	Kurang

Sumber : Buku Panduan Penilaian Sekolah Dasar

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu tes dikatakan valid jika pertanyaan pada tes mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh tes tersebut.

Menurut Sugiyono (2016), mengemukakan bahwa uji validitas merupakan hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penghitungan validitas menggunakan program komputer SPSS atau dengan rumus Product Moment sebagai berikut :

Berikut langkah-langkah untuk uji validitas dengan SPSS Windows.

- 1) aktifkan program SPSS for windows
- 2) buat data pada variabel view
- 3) masukkan data pada data view

4) klik analyze – correlate – bivariate, akan muncul kotak bivariate correlation masukkan “skor jawaban dan skor total” ke variabel, pada correlation coeffiens klik pearson dan pada test of significance klik “one tailedi (hipotesis telah menunjukkan arah korelasi positif)” – klik continue – klik OK. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas dengan nilai $\alpha = 5\%$ (0,05), yaitu :

- 1) Nilai sig. (2-tailed) $< \alpha$ maka item tersebut dikatakan valid
- 2) Nilai sig. (2-tailed) $\geq \alpha$ maka item tersebut dikatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu tes yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Tes dikatakan reliable atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Sugiyono (2016), menyatakan penelitian yang reliable adalah bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Uji reabilitas tes dilakukan dengan teknik Cronbanch Alpha. Realibilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata asal reliability dalam bahasa Inggris, berasal dari kata asal reliable yang artinya dapat dipercaya. Sebuah tes dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Sebuah tes dikatakan reliable apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan. Triyono (2017), untuk menghitung koefisien reliabilitas seperangkat instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut :

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS for windows. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji realibilitas dengan SPSS for windows :

- 1) aktifkan program SPSS for windows
- 2) buat data pada variabel view
- 3) masukkan data pada variabel view
- 4) klik analzy – scale – reliability analisis, akan muncul kotak reliability analysis masukkan “semua skor jawaban” ke items. Pada model pilih alpha – statistic, descriptive for klik scale – klik continue – kilk OK.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul secara lengkap, maka tahapan selanjutnya adalah setelah data terkumpul secara lengkap, maka tahapan selanjutnya adalah analisis data. Seluruh data yang terkumpul diolah sedemikian rupa sehingga tercapai suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif ini merupakan proses mengatur aturan data, mengorganisasikan dalam suatu pola dan ukuran untuk dijadikan suatu kesimpulan. Analisis data digunakan untuk menyederhakan data sehingga mudah untuk ditafsirkan. Jadi, analisis berdasarkan pada data yang diperoleh dari penelitian bersifat bebas.

Analisis data bertujuan untuk mengolah data yang diperoleh peneliti yaitu mendapatkan pertanggung jawaban kebenarannya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi prasyarat untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis pada setiap persamaan dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah varian data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Adapun ketentuan dalam perjuangannya adalah :

- 1) Jika nilai signifikan lebih besar dari $> 0,05$ maka disimpulkan data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari $< 0,05$ maka disimpulkan data berdistribusi tidak normal.

Langkah-langkah analisis pada SPSS sebagai berikut :

- 1) Buka program SPSS dengan klik Start >> All Program >> IBM SPSS Statistics,
- 2) Pada halaman SPSS yang terbuka, klik Variabel View, maka akan terbuka halaman Variabel View.
- 3) Pada kolom Name baris pertama klik Pendapatan, pada Label bisa dikosongkan, dan untuk kolom lainnya biarkan isian default. Pada kolom Name baris kedua ketik Biaya, pada Label bias dikosongkan, dan untuk kolom lainnya biarkan isian default.

- 4) Jika sudah, masuk kehalaman Data View dengan klik Data View, maka akan terbuka halaman Data View.
- 5) Selanjutnya klik Analyze >> Descriptive Statistics >> Explore.
- 6) Kemudian terbuka kotak dialog Explore.
- 7) Masukkan variable Pendapatan dan Biaya ke kotak Dependent List, kemudian klik tombol Plots.
- 8) Untuk melakukan uji normalitas, maka beri tanda centang pada Normality plots with test, kemudian klik tombol Continue.
- 9) Selanjutnya klik tombol OK.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data kelompok sampel mempunyai varians yang homogeny atau tidak. Untuk uji homogenitas digunakan rumus sebagai berikut :

Untuk menghitung apakah sampel tersebut homogeny maka dilakukan dengan cara membandingkan. Dengan kreteria penguji adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Variansi Terbesar}}{\text{Variansi Terkecil}}, \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Langkah-langkah analisis pada SPSS sebagai berikut :

- 1) Buka program SPSS dengan klik Start >> All Programs >> IBM SPSS Statistics >> IBM SPSS Statistics.
- 2) Pada halaman SPSS yang terbuka, klik Variable View, maka akan terbuka halaman Variable View.

- 3) Selanjutnya membuat variabel. Pada kolom Name ketik Nilai, pada Decimals ganti menjadi 0, pada Label ketik Nilai tes Psikologi, untuk kolom Measure pastikan terpilih Scale, sedangkan kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default). Pada kolom Name baris kedua ketik Sekolah, pada Decimals ganti menjadi 0.
- 4) Jika sudah, masuk kehalaman Data View dengan klik Data View, maka akan terbuka halaman Data View.
- 5) Selanjutnya klik Analyze >> Compare Means >> One Way ANOVA.
- 6) Setelah itu akan terbuka kotak dialog.
- 7) Masukkan variabel Nilai tes psikologi ke kontak Dependent List dan variabel Sekolah ke kontak Factor. Setelah itu klik tombol Options.
- 8) Untuk melakukan uji homogenitas, maka beri tanda centang pada Homogeneity of variance test. Kemudian klik Continue. Selanjutnya akan kembali ke kotak dialog sebelumnya.
- 9) Klik tombol OK.

c. Uji Hipotesis

Ardiana (2017) uji t adalah uji persial yang digunakan untuk menguji keterkaitan antara variabel bebas secara individual dengan variabel terikat.

Peneliti menggunakan program SPSS *for windows*. Berikut langkah-langkah dalam menghitung uji dengan SPSS *for windows* :

Langkah 1 : Aktifkan Program SPSS

Langkah 2 : Buat data pada *variabel view*

Langkah 3 : Masukkan data pada *data view*

Langkah 4 : Klik *analyzy – compra means independent sample t* “nilai” ke *test variable*, “kelas” ke *group – define group – continue – OK*.

Langkah 5 : Kriteria pengambilan keputusan uji t :

- Nilai signifikansinya yaitu 5%
- Jika $\alpha < 0,05$ maka H_a dietrima
- Jika $\alpha \geq 0,05$ maka H_a ditolak.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik *active learning* tipe *ice breaking* terhadap minat belajar Matematika siswa kelas IV SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat, maka peneliti melakukan analisis dari data yang diperoleh dan menganalisisnya dengan teknik analisis inferensial. Analisis data ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana statistik tingkat pengaruh penggunaan teknik *active learning* tipe *ice breaking* terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penilaian ini berjudul “Pengaruh Teknik *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar Matematika Kelas IV SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat”. Penelitian memiliki variabel bebas (teknik *ice breaking*) dari variabel terkait (minat belajar).

Data dari kedua variabel tersebut diperoleh melalui tes. Penelitian dilakukan untuk mengetahui data awal dari populasi dan sampel yang akan diambil serta digunakan untuk memperoleh data yaitu untuk mengetahui pengaruh teknik *ice breaking* terhadap minat belajar peserta didik kelas IV SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat. Sedangkan tes merupakan data tentang minat belajar peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat, yang berjumlah 51 orang dengan menggunakan dua kelas. Kelas IV A sebagai kelas Eksperimen (teknik *ice breaking*) dan kelas IV B sebagai kelas Kontrol (metode konvensional).

B. Analisis Data Penelitian

1. Uji Validitas

Perolehan dari hasil uji validitas tes yang berjumlah 20 butir pertanyaan terhadap 25 responden yaitu siswa kelas IV A SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat di analisis menggunakan spss, mendapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Di Kelas V

Item	<i>Corrected Item-Total Corelation</i>	r Tabel	Kesimpulan
1	0,524	0,381	Valid
2	0,109	0,381	Tidak Valid
3	0,289	0,381	Tidak Valid
4	0,712	0,381	Valid
5	0,787	0,381	Valid
6	0,44	0,381	Tidak Valid
7	0,509	0,381	Valid
8	0,135	0,381	Tidak Valid
9	0,732	0,381	Valid
10	0,604	0,381	Valid
11	0,530	0,381	Valid
12	0,283	0,381	Tidak Valid
13	0,011	0,381	Tidak Valid
14	0,704	0,381	Valid
15	0,175	0,381	Tidak Valid
16	0,621	0,381	Valid
17	0,676	0,381	Valid
18	0,157	0,381	Tidak Valid
19	0,291	0,381	Tidak Valid
20	0,713	0,381	Tidak Valid

Adapun hasil uji validasi yang dilakukan adalah berdasarkan hasil output uji validasi tersebut dapat dilihat bahwa ada 10 soal yang valid, sedangkan 10 soal tidak valid. Berdasarkan hasil tabel di atas maka 10 soal pertanyaan yang telah valid maka dapat dikatakan layak untuk diujikan kepada peserta didik.

2. Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reabilitas soal yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.812	10

Berdasarkan hasil dari data diatas menunjukkan hasil reabilitas pada tes yang telah digunakan mendapatkan nilai 0,812 pada point tabel *Cronbach's Alpha*, dengan total butir pertanyaan sebanyak 10 butir pertanyaan. Maka nilai tersebut tergolong dalam kategori sedang. Dapat dikatakan tes tersebut dapat dipercaya dan dapat diuji secara berulang.

C. Hasil Uji Prasyarat

1. Deskripsi Data

Sebelum melakukan uji prasyarat maka terlebih dahulu disajikan data hasil penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, yaitu dengan mencari nilai rata-rata, interval, frekuensi, nilai tertinggi, nilai terendah dan presentase hasil *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen serta hasil nilai *pretest* dan *posttest* di kelas kontrol.

a. Deskripsi Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Berikut ini merupakan hasil *pretest* yang diperoleh peneliti pada kelas kontrol mengenai pengaruh penggunaan teknik pembelajaran konvensional terhadap minat belajar matematika siswa yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3 Data Nilai Pretest Kelas Kontrol

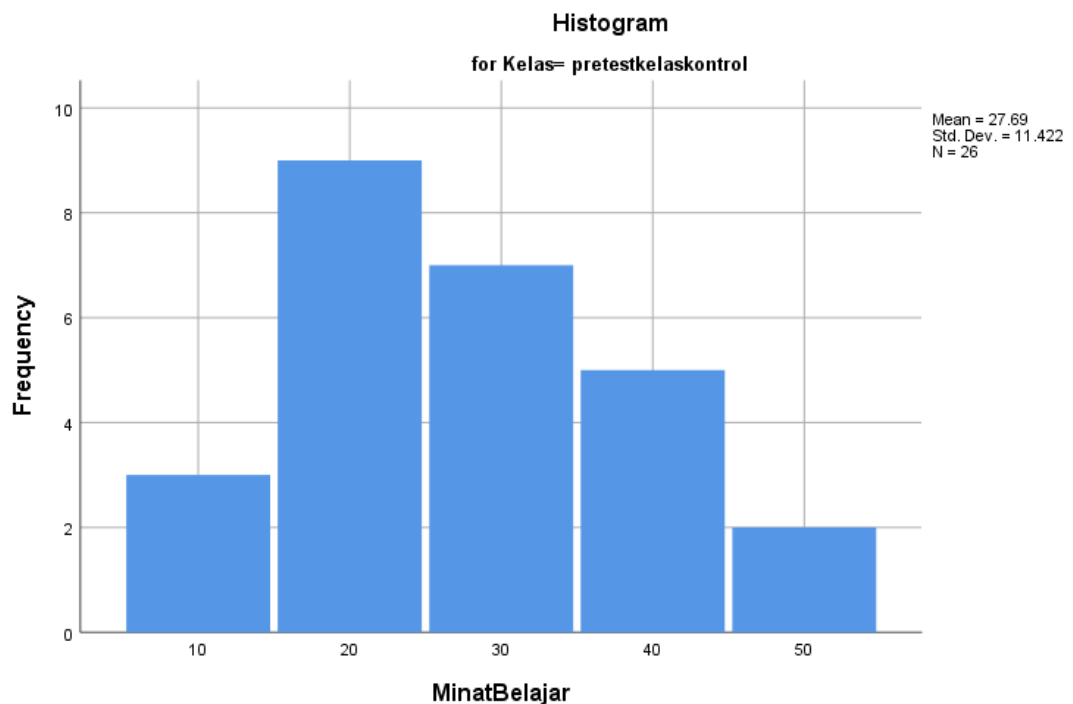
No	Nama (Kode Siswa)	Nilai	Kriteria
1	AT	20	Kurang
2	CS	30	Kurang
3	DA	30	Kurang
4	DN	20	Kurang
5	ED	20	Kurang
6	FK	30	Kurang
7	GN	30	Kurang
8	GL	10	Kurang
9	IB	40	Kurang
10	IM	40	Kurang
11	MS	30	Kurang
12	MA	50	Kurang
13	MI	20	Kurang
14	NE	20	Kurang
15	PM	10	Kurang
16	RN	30	Kurang
17	RA	20	Kurang
18	SR	10	Kurang
19	SH	40	Kurang
20	WO	30	Kurang
21	YA	20	Kurang
22	YU	50	Kurang
23	WK	40	Kurang
24	WR	20	Kurang
25	ZA	40	Kurang
26	ZR	50	Kurang
	Jumlah	720	

	Rata-rata	27,69
--	------------------	-------

Tabel 4.4 Frekuensi Pretest Kelas Kontrol

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
92-100	Sangat Baik	0	0%
83-91	Baik	0	0%
75-82	Cukup Baik	0	0%
<75	Kurang	26	100%
Jumlah		26	100%

Gambar 4.1 Grafik Pretest Kelas Kontrol



Berdasarkan data 4.4 dapat dilihat dari hasil *pretest* pada kelas kontrol sebelum menggunakan teknik *ice breaking* dengan jumlah siswa 26 siswa didapat rata-rata (*mean*) sebesar 27,69. Dengan nilai tertinggi 50 dan nilai terendah adalah 10. Terdapat 3 siswa (12%) dengan nilai interval 10-16, 9 siswa

(34%) dengan nilai interval 17-23, 7 siswa (27%) dengan nilai interval 24-30, 0 siswa (0%) dengan nilai interval 31-37, 5 siswa (19%) dengan interval 38-44, 2 siswa (8%) dengan nilai interval 45-51.

b. Deskripsi Hasil *Postest* Kelas Kontrol

Berikut ini merupakan hasil *postest* yang diperoleh peneliti pada kelas kontrol mengenai pengaruh penggunaan teknik *ice breaking* terhadap minat belajar matematika siswa yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.5 Data Nilai Postest Kelas Kontrol

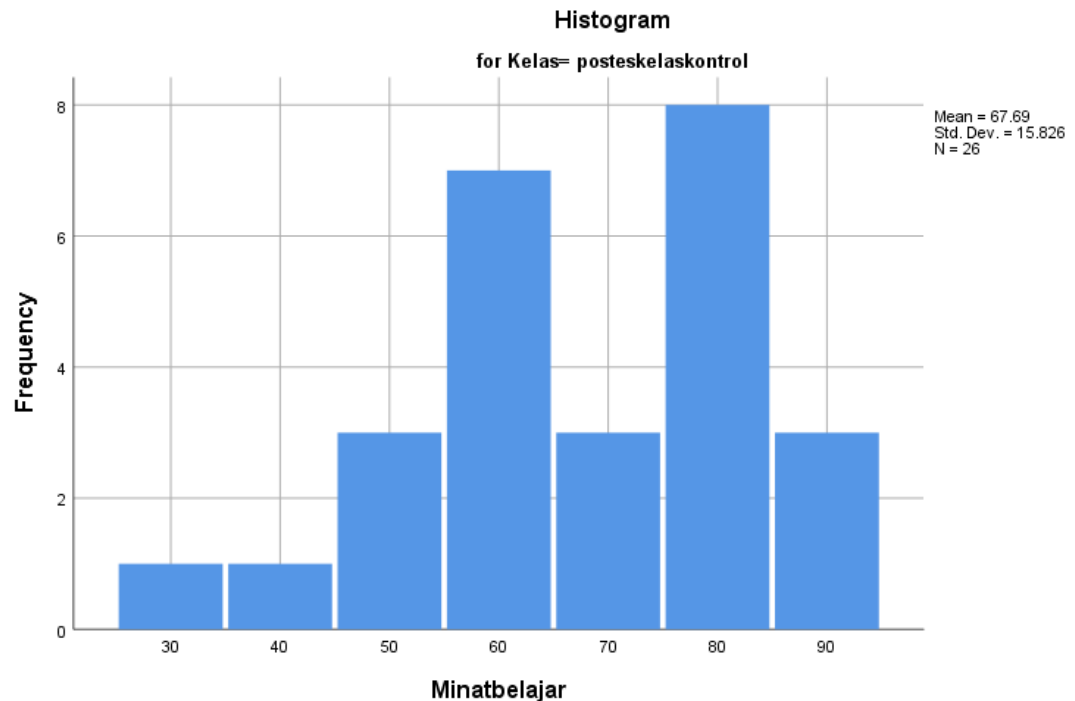
Nama (Kode Siswa)	Nilai	Kriteria
AT	50	Kurang
CS	70	Kurang
DA	80	Cukup Baik
DN	80	Cukup Baik
ED	70	Kurang
FK	30	Kurang
GN	40	Kurang
GL	60	Kurang
IB	90	Baik
IM	80	Cukup Baik
MS	90	Baik
MA	60	Kurang
MI	70	Kurang
NE	50	Kurang
PM	60	Kurang
RN	50	Kurang
RA	80	Cukup Baik

SR	60	Kurang
SH	90	Baik
WO	60	Kurang
YA	60	Kurang
YU	80	Cukup Baik
WK	80	Cukup Baik
WR	80	Cukup Baik
ZA	60	Kurang
ZR	80	Cukup Baik
Jumlah	1760	
Rata-rata	67,69	

Tabel 4.6 Frekuensi Postest Kelas Kontrol

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
92-100	Sangat Baik	0	0%
83-91	Baik	3	11%
75-82	Cukup Baik	8	31%
<75	Kurang	15	58%
Jumlah		26	100%

Gambar 4.2 Grafik Posttest Kelas Kontrol



Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat dari hasil *posttest* pada kelas kontrol setelah menggunakan teknik konvensional dengan jumlah siswa 26 siswa didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 55. Dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 30. Terdapat 2 siswa (8%) dengan nilai interval 30-41, 3 siswa (12%) dengan nilai interval 42-54, 7 siswa (27%) dengan nilai interval 55-66, 3 siswa (12%) dengan nilai interval 67-79, 11 siswa (41%) dengan nilai interval 80-91.

c. Dekripsi Hasil *Pretest* Kelas Ekspserimen

Berikut ini merupakan hasil *pretest* yang diperoleh peneliti pada kelas eksperimen mengenai pengaruh penggunaan teknik *ice breaking* terhadap minat belajar matematika siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Nilai Pretest Kelas Eksperimen

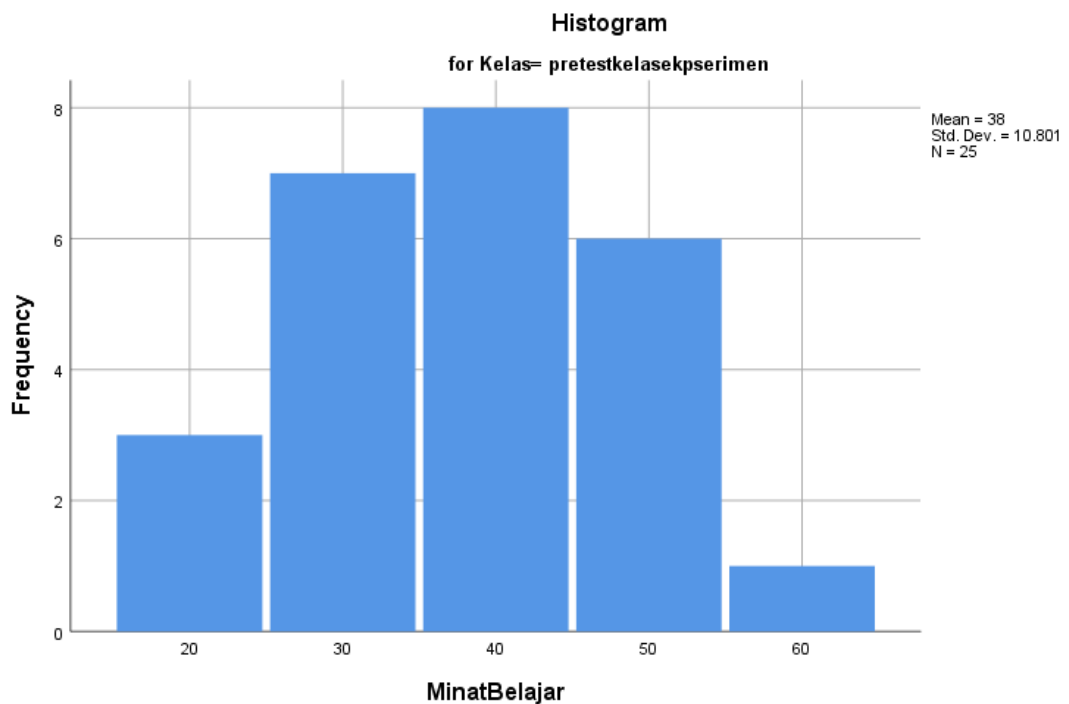
No	Nama (Kode Siswa)	Nilai	Kriteria
1	AS	30	Kurang
2	AT	40	Kurang
3	AF	30	Kurang
4	AN	30	Kurang
5	AQ	20	Kurang
6	AA	50	Kurang
7	AM	40	Kurang
8	AU	40	Kurang
9	DS	60	Kurang
10	DL	30	Kurang
11	HK	50	Kurang
12	MR	50	Kurang
13	NS	40	Kurang
14	NA	20	Kurang
15	NZ	30	Kurang
16	RP	30	Kurang
17	RS	40	Kurang
18	RZ	40	Kurang
19	RN	50	Kurang
20	SS	50	Kurang
21	SA	20	Kurang
22	TO	30	Kurang
23	UA	40	Kurang
24	WE	40	Kurang
25	ZA	50	Kurang
	Jumlah	950	

	Rata-rata	38
--	------------------	----

Tabel 4.8 Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
92-100	Sangat Baik	0	0%
83-91	Baik	0	0%
75-82	Cukup Baik	0	0%
<75	Kurang	25	100%
Jumlah		25	100%

Gambar 4.3 Grafik Pretest Kelas Eksperimen



Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat dari hasil *pretest* pada kelas eksperimen sebelum menggunakan teknik *ice breaking* dengan jumlah 25 siswa, didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 38. Dengan nilai tertinggi 60 dan nilai

terendah adalah 20. Terdapat 3 siswa (12%) dengan nilai interval 20-26, 7 siswa (28%) dengan nilai interval 27-33, 8 siswa (32%) dengan nilai interval 34-40, 0 siswa (0%) dengan nilai interval 41-47, 6 siswa (24%) dengan nilai interval 48-54, 1 siswa (4%) dengan nilai interval 55-61.

d. Deskripsi Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Berikut ini merupakan hasil *posttest* yang diperoleh peneliti pada kelas eksperimen mengenai pengaruh penggunaan teknik ice breaking terhadap minat belajar matematika siswa yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.9 Data Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

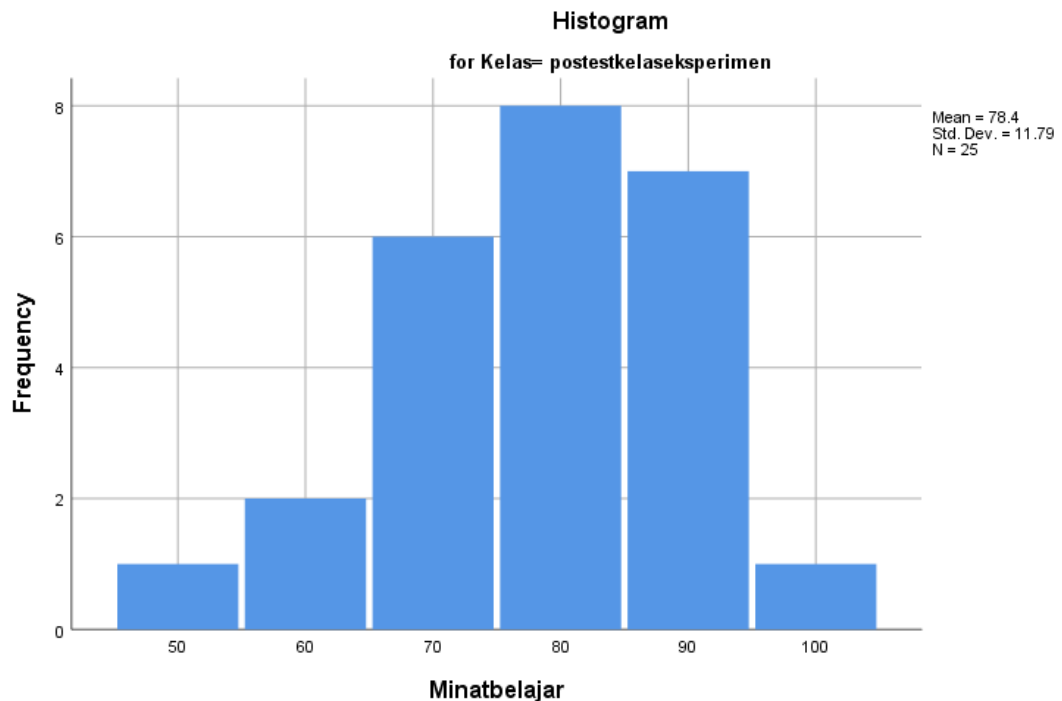
No	Nama (Kode Siswa)	Nilai	Kriteria
1	AS	90	Baik
2	AT	70	Kurang
3	AF	60	Kurang
4	AN	70	Kurang
5	AQ	80	Cukup Baik
6	AA	80	Cukup Baik
7	AM	70	Kurang
8	AU	90	Baik
9	DS	80	Cukup Baik
10	DL	60	Kurang
11	HK	90	Baik
12	MR	80	Cukup Baik
13	NS	80	Cukup Baik
14	NA	50	Kurang
15	NZ	80	Cukup Baik
16	RP	80	Cukup Baik

17	RS	70	Kurang
18	RZ	90	Baik
19	RN	90	Baik
20	SS	70	Kurang
21	SA	90	Baik
22	TO	70	Kurang
23	UA	90	Baik
24	WE	80	Cukup Baik
25	ZA	100	Sangat Baik
	Jumlah	1960	
	Rata-rata	78,40	

Tabel 4.10 Frekuensi Posttest Kelas Eksperimen

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
92-100	Sangat Baik	1	4%
83-91	Baik	7	28%
75-82	Cukup Baik	8	32%
<75	Kurang	9	36%
Jumlah		25	100%

Gambar 4.4 Grafik Postest Kelas Eksperimen



Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat dari hasil *postest* pada kelas eksperimen setelah menggunakan teknik *ice breaking* dengan jumlah 25 siswa didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 78,40. Dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 50. Terdapat 1 siswa (4%) dengan nilai interval 50-57, 2 siswa (8%) dengan nilai interval 58-65, 6 siswa (24%) dengan nilai interval 66-73, 8 siswa (32%) dengan nilai interval 74-81, 0 siswa (0%) dengan nilai interval 82-89, 7 siswa (28) dengan nilai interval 90-98, 1 siswa (4%) dengan nilai interval 99-107.

Adapun hasil data mengenai minat belajar siswa pada pelajaran matematika yaitu rata awal yang diperoleh di kelas kontrol adalah 27,69 dan rata-rata-rata akhir yang diperoleh dengan menggunakan teknik konvensional

yaitu 67,69 . Sedangkan nilai rata-rata awal yang diperoleh siswa di kelas eksperimen adalah 38, kemudian setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan teknik *ice breaking* rata-rata menjadi 78,40.

1. Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas yang telah diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11 Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat belajar	Postes kelas control	.205	26	.007	.924	26	.057
	Postest kelas eksperimen	.194	25	.016	.926	25	.070

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil output hasil uji normalitas “tests of Kolmogrov-smirnov” tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikan (Sig.) variabel minat belajar dengan teknik *ice breaking* 0,016 dan metode konvensional 0,007. Sedangkan pada uji normalitas “tests of Normality Shapiro-Wilk” dapat dilihat nilai signifikan (Sig) dengan teknik *ice breaking* 0,070 dan menggunakan metode konvensional 0,057.

Karena nilai $\text{Sig.}\alpha. > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian data kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi.

2. Uji Homogenitas

Adapun hasil uji homogenitas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar	Based on Mean	3.467	1	49	.069
	Based on Median	3.342	1	49	.074
	Based on Median and with adjusted df	3.342	1	48.270	.074
	Based on trimmed mean	3.430	1	49	.070

Berdasarkan tabel output hasil uji homogenitas “Test of Homogeneity of Variances” tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikan (Sig.) variabel minat belajar di kelas eksperimen (teknik *ice breaking*) dan kelas kontrol (metode konvensional) adalah sebesar 0,074. Karena nilai Sig. $0,074 > \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varians data kelas *ice breaking* adalah sama atau homogen.

Berdasarkan hasil uji prasyarat tersebut dapat disimpulkan bahwa data bersifat normal dan varian sama (homogenitas). Maka selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis penelitian dengan bantuan SPSS 26.

3. Uji Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh dan perbedaan signifikan antara penggunaan teknik *ice breaking* terhadap minat belajar matematika siswa SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat. Maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS 26.

Tabel 4.13 Uji Hipotesis

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.985	6.162		9.248	.000
	Kelas	10.708	3.920	.364	2.731	.009

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Berdasarkan tabel data hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh teknik *ice breaking* terhadap minat belajar siswa dapat dilihat dari t sebesar 2.731 dengan nilai signifikan sebesar 0.009. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan nilai ketentuan standardized t -tabel yaitu sebesar 2,010 nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t -hitung. Maka dapat dipahami bahwa t -hitung $>$ t -tabel, $2,731 >$ $2,010$.

Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah H_a artinya “ada pengaruh teknik *ice breaking* terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat”.

D. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang didapatkan maka peneliti dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu minat belajar matematika siswa dengan menggunakan model konvensional masih rendah dengan hasil *pretest* 27,69 yang telah dilakukan oleh 26 responden. Hal tersebut membuktikan bahwa

pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru belum mampu menarik minat belajar siswa, sehingga dapat mengakibatkan nilai siswa berada di titik yang rendah.

Sedangkan minat belajar siswa yang sesudah menggunakan teknik *ice breaking* mengalami peningkatan dengan dilihat dari hasil rata-rata *posttest* sebesar 78,40 yang diterapkan oleh 25 orang responden. Setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan teknik *ice breaking* minat belajar matematika siswa mengalami peningkatan.

Terdapat pengaruh penggunaan teknik *ice breaking* terhadap minat belajar matematika siswa. Dalam hal ini terdapat hasil analisis data yang diperoleh rata-rata minat belajar matematika siswa di kelas eksperimen menggunakan *teknik ice breaking* adalah sebesar 78,4. Sedangkan rata-rata minat belajar matematika siswa di kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional sebesar 67,69. Dari hasil output "Test Statistic" diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $2,731 > 2,010$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat perbedaan hasil belajar menggunakan teknik *ice breaking* dengan metode konvensional. Karena terdapat perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan teknik *ice breaking* terhadap minat belajar pada pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat.

E. Keterbatasan Penelitian

Sebagai peneliti, peneliti tidak terlepas dari kesilapan disebabkan keterbatasan yang diteliti memiliki baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini ada beberapa kendala yang dihadapi peneliti.

Adapun yang menjadi kendala suatu penelitian yaitu kurangnya pengetahuan penulis dalam membuat tes yang baik karena kurangnya buku-buku pedoman tentang penyusunan tes pada minat belajar, keterbatasan peneliti dalam prosedur penyusunan skripsi yang masih belum berpengalaman, sarana dan prasarana yang kurang memadai ketika proses penelitian berlangsung.

Didalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti merasakan masih banyak mengalami keterbatasan dan skripsi ini juga belum dapat dikatakan sempurna. Keterbatasan yang peneliti hadapi disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya wawasan dalam mengolah data dengan maksimal.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Teknik *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat.

Kesimpulan yang dapat dirincikan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Minat belajar siswa sebelum menerapkan pembelajaran dengan menggunakan teknik *ice breaking* masih rendah dengan rata-rata hasil *pretest* 27,69 yang dilakukan di kelas kontrol dengan jumlah 26 responden. Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru belum mampu meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika, sehingga dapat mengakibatkan nilai siswa berada di titik yang masih rendah.
- 2) Minat belajar siswa sesudah menggunakan pembelajaran menggunakan teknik *ice breaking* mengalami peningkatan dengan dilihat dari hasil rata-rata *posttest* sebesar 78,40 yang diterapkan di kelas eksperimen dengan jumlah 25 responden. Setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan teknik *ice breaking* minat belajar siswa pada pelajaran matematika mengalami peningkatan. Siswa juga lebih bersemangat, dan belajar dengan senang ketika diterapkan *ice breaking* di sela-sela

pembelajaran. Siswa juga merasa kegiatan pembelajaran lebih berbeda dari pembelajaran sebelumnya.

- 3) Terdapat pengaruh penggunaan teknik *ice breaking* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran matematika. Dalam hal ini terdapat hasil analisis data yang diperoleh rata-rata minat belajar siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan teknik *ice breaking* yaitu sebesar 78,40. Sedangkan rata-rata minat belajar siswa di kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional sebesar 67,69. Dari hasil output “Test Statistic” diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 2,731 > 2,010. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat perbedaan hasil belajar menggunakan teknik *ice breaking* dengan metode konvensional. Karena terdapat perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan teknik *ice breaking* terhadap minat belajar pada pembelajaran matematika siswa di kelas IV SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai perbaikan bagi penelitian selanjutnya:

Sekolah dapat memberikan motivasi kepada pendidik untuk melaksanakan pembelajaran dengan kreatif dan inovatif, misalnya dengan menggunakan teknik *ice breaking* karena dengan teknik *ice breaking* menjadi salah satu faktor yang

dapat meningkatkan minat belajar siswa agar tidak terlalu jenuh dengan pembelajaran matematika yang monoton.

Peneliti dalam melaksanakan penelitian harus mampu mengatur dan memanfaatkan waktu yang diberikan dengan sebaik-baiknya, sehingga semua bagian dan tiap tahapan-tahapan penelitian dapat disampaikan dengan sebaik-baiknya sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai bisa terlasana dengan baik dan sempurna sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, W. G. (2018). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Dengan Pendekatan Open-Ended. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia (JPMI)*, 41-46.
- Anggraini, R. (2018). Pengaruh Teknik Pembelajaran Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III MI Masyariqul Anwar 4 Suka Bumi Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- A'yun, Q., & Sujiwo, D. A. C. (2022). Analisis Pembelajaran Online Terhadap Kejenuhan Belajar Matematika Siswa. *Gammath: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(1), 52-58.
- Deswanti, I. A. P., Santosa, A. B., & William, N. (2020). Pengaruh Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Tematik. *Tanggap: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(1), 20-28.
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6-11.
- Haifaturrahmah, H., Fujiaturrahman, S., Muhardini, S., & Nurmiwati, N. (2020). Pelatihan Ice Breaking Bagi Guru SD sebagai Upaya Optimalisasi Kegiatan Awal Pembelajaran di Kelas. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(1), 70-77.
- Harianja, M. M., & Sapri, S. (2022). Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1324-1330.
- Jusmawati, J., Satriawati, S., & Sabillah, B. M. (2020). Pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap minat belajar mahasiswa pgsd unimerz pada mata kuliah pendidikan matematika. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 5(2), 106-111.
- Khoirullah, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknik Ice Breaker Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Cihampelas (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Nasution, I. S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Di SD Muhammadiyah 12 Medan. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 8(2), 42-52.

- Pratama, L. D., Lestari, W., & Jailani, J. (2018). Implementasi Pendekatan Saintifik Melalui Problem Based Learning Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Matematika. *JMPM: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-21.
- Pujiarti, T. (2022). Pengaruh penggunaan teknik ice breaking terhadap hasil belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 30-35.
- Ramadhani, D., Wurjani, D., & Sukirno, S. (2019). Pengaruh Teknik Pembelajaran Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 6 Indahnya Persahabatan SD Negeri 1 Paya Bujok Tunong Langsa. *Journal of Basic Education Studies*, 2(1), 68-68.
- Rizqiati, U. (2020). Pengaruh Pemberian Reward dan Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa di MIN 3 Tulungagung.
- Rosmalah, R., Hasdiana, H., & Satriani DH, S. D. (2019). Pengaruh Ice breaking terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 10 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 3(3), 204-210.
- Salmawati, S. (2019). *Penerapan Strategi Ice Breaking terhadap Hasil Belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas VII di SMPN 1 Mangarabombang Kabupaten Takalar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Sidiq, D. A. N., Fakhriyah, F., & Masfuah, S. (2020). Hubungan Minat Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Pelemkerep Terhadap Hasil Belajar Selampembelajaran Daring. *Progres pendidikan*, 1(3), 243-250.
- Silviani, T. R., Jailani, J., Lusyana, E., & Rukmana, A. (2017). Upaya meningkatkan minat belajar matematika menggunakan inquiry based learning setting group investigation. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 8(2), 150-161.
- Sugiyono, (2018). Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, *Bandung: Alfabeta*
- Sundari, R., Putra, M. J., & Dedy, A. (2022). Pengaruh Pemberian Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 2 Lais. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 1651-1660.
- Susanto, A. (2013). Teori belajar dan pembelajaran. *Jakarta: Prenadamedia Group*.

Yudha, C. B., & Suwarjo, S. (2014). Peningkatan kepercayaan diri dan proses belajar matematika menggunakan pendekatan realistik pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 42-56.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1**SILABUS PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IV

Semester : II (dua)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan keliling, luas persegi dan persegi panjang 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi berbagai bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga Melakukan eksplorasi pengukuran bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga Mengenal pangkat dua dan akar pangkat dua Menggunakan rumus untuk menentukan keliling dan luas 	1 x 35	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa Buku guru

		bangun datar		
<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan masalah keliling, luas persegi dan persegi panjang 	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegi panjang, segitiga) 		

Mengetahui

Kepala Sekolah



Selesai, Maret 2023

Guru Kelas

Ika Mayang Sari, S.Pd

NIP.

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Kontrol)

Satuan Pendidikan : SDN 055985 Pekan Selesai

Kelas/Semester : IV (Empat)/Gasal

Mata Pelajaran : Matematika

Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua	3.9.1 Menentukan keliling, luas persegi dan persegi panjang
4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua.	4.9.1 Menyelesaikan masalah keliling, luas persegi dan persegi panjang

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan menyimak, siswa dapat menentukan keliling luas persegi dan persegi panjang dengan tepat.
2. Melalui kegiatan penyelesaian masalah, siswa dapat menyelesaikan masalah keliling dan luas persegi dan persegi panjang dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Keliling dan Luas Bangun Datar

E. Teknik Pembelajaran

Teknik Konvensional

F. Media Pembelajaran

Buku, pensil, pulpen

G. Sumber Belajar

1. Buku matematika siswa kelas IV
2. Buku guru matematika kelas IV

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		
	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dilanjutkan dengan doa (Religius) • Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran • Mengaitkan materi sebelumnya dengan pengalaman siswa (Apersepsi) • Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran hari ini (motivasi). 	10 menit	Dilaksanakan di kelas
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru melakukan kegiatan tanya jawab yang berkaitan dengan 	20 menit	Dilaksanakan di kelas dan seluruh

	<p>keliling dan luas bangun datar untuk mengingat kembali daya ingat siswa tentang materi sebelumnya</p> <p>(Menanya)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru dan peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang keliling dan luas bangun datar• Siswa bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan yang akan sesuai dipelajari• Siswa mengerjakan dibuku tulisanya, kemudian• Siswa mengerjakan soal dibuku tulisnya, kemudian		kegiatan dipandu oleh guru
--	---	--	----------------------------

	beberapa siswa mengomunikasikan/menyampaikan hasilnya.		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi, guru memberikan umpan balik mengenai materi yang telah dipelajari • Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah • Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan siswa lainnya untuk mengucapkan salam membaca doa penutup. 	5 menit	Dilaksanakan di kelas

Mengetahui

Kepala Sekolah



Erlina Sitepu, S.Pd

NIP. 196904101991032003

Selesai, Maret 2023

Guru Kelas

Ika Mayang Sari, S.Pd

NIP.

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Eksperimen)

Satuan Pendidikan : SDN 055985 Pekan Selesai

Kelas/Semester : IV (Empat)/Gasal

Mata Pelajaran : Matematika

Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua	3.9.1 Menentukan keliling, luas persegi dan persegi panjang
4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua	4.9.1 Menyelesaikan masalah keliling, luas persegi dan persegi panjang

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penerapan teknik *ice breaking*, siswa dapat menentukan keliling, luas persegi, dan persegi panjang. Melalui kegiatan menyimak, siswa dapat menentukan keliling, luas persegi dan persegi panjang dengan tepat.
2. Melalui kegiatan penyelesaian masalah, siswa dapat menyelesaikan masalah keliling dan luas persegi dan persegi panjang dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Keliling dan Luas Bangun Datar

E. Teknik Pembelajaran

Teknik Bermain (*Ice Breaking*)

F. Media Pembelajaran

Buku, pensil, pulpen

G. Sumber Belajar

1. Buku matematika siswa kelas IV
2. Buku guru matematika kelas IV

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		
	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dilanjutkan dengan doa (Religius) • Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran • Mengaitkan materi sebelumnya dengan pengalaman siswa (Apersepsi) • Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran hari ini (motivasi). 	10 menit	Dilaksanakan di kelas

	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk membangkitkan semangat siswa, guru menagajak siswa bernyanyi ceria (pagi ceria). • Guru bertanya pada siswa tentang materi yang akan diajarkan, dengan permainan mengoperkan pulpen ke teman sebelahnya sambil nyanyi “Lagu Pagi Cerah” dan berhenti sesuai intruksi dari guru. Siswa yang memegang pensil akan menerima pertanyaan dari guru. 		
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk menyimak dengan seksama penjelasan guru mengenai materi keliling dan luas bangun datar • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan. • Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami 	20 menit	Dilaksanakan di kelas dan seluruh kegiatan dipandu oleh guru

	<p>tentang menghitung keliling dan luas bangun datar</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan pertanyaan siswa• Untuk meningkatkan konsentrasi siswa guru memberikan selingan permainan “Pagi Siang Malam” kepada siswa. (Siswa diminta untuk mendengarkan instruksi guru kalau guru mengucapkan kata pagi siswa diminta untuk tepuk tangan tiga kali, tetapi kalau gurunya mengucapkan kata siang siswanya tepuk tangan dua kali dan jika guru mengucapkan kata malam siswa hanya diminta tepuk tangan satu kali)• Guru memberikan soal latihan yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar.• Siswa menyelesaikan soal		
--	--	--	--

	<p>latihan di buku tulis masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk menghilangkan kejenuhan siswa, guru memberikan gerak lagu “Tangan di Gerak-Geraka”. 		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi, guru memberikan umpan balik mengenai materi yang telah dipelajari • Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah • Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan siswa lainnya untuk mengucapkan salam membaca doa penutup 	5 menit	Dilaksanakan di kelas

Mengetahui

Kepala Sekolah



Erlina Sitepu, S.Pd

NIP. 196904101991032003

Selesai, Maret 2023

Guru Kelas

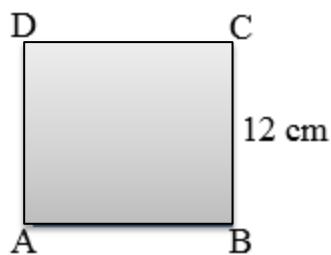
Ika Mayang Sari, S.Pd

NIP.

Lampiran 4

Soal Pre-test Post-test untuk kelas eksperimen dan kontrol

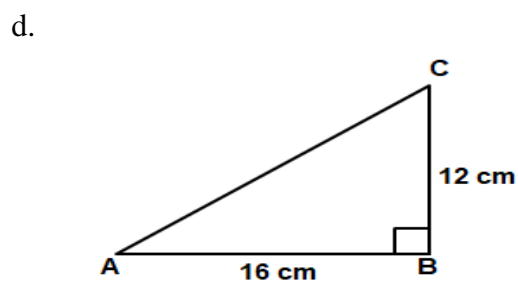
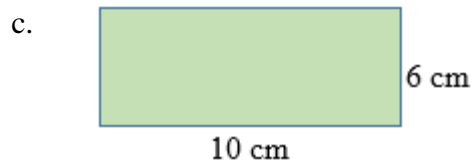
1. Dari rumus di bawah ini yang manakah yang merupakan rumus dari keliling persegi panjang...
 - a. $2P + 2L$
 - b. $2(P + L)$
 - c. $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$
 - d. a dan b benar
2. Keliling bangun persegi ABCD di bawah ini adalah...



- a. 40 cm
 - b. 48 cm
 - c. 80 cm
 - d. 88 cm
3. Bangun-bangun di bawah ini memiliki keliling yang sama, *kecuali*...

a.





4. Jika keliling persegi ABCD 120 cm, maka panjang sisinya adalah...
- 12 cm
 - 13 cm
 - 28 cm
 - 30 cm
5. Diketahui lebar suatu persegi panjang 9 dm. Jika kelilingnya 44 dm, maka panjangnya adalah...
- 15 dm
 - 14 dm
 - 13 dm
 - 12 dm
6. Keliling sebuah persegi panjang 36 cm, jika lebarnya 11 cm, maka panjangnya adalah...

- a. 4 cm
 - b. 5 cm
 - c. 6 cm
 - d. 7 cm
7. Jika persegi panjang PQRS memiliki panjang 11 cm dan lebar 4 cm, maka luasnya...
- a. 42 cm^2
 - b. 44 cm^2
 - c. 46 cm^2
 - d. 48 cm^2
8. Sebuah aula sekolah Adit panjangnya 18 m dan lebarnya 10 m. Luas aula tersebut adalah...
- a. 134 m^2
 - b. 144 m^2
 - c. 162 m^2
 - d. 180 m^2
9. Permukaan meja belajar Riska berbentuk persegi panjang dengan panjang 14 dm dan lebar 9 dm. Luas meja tersebut adalah...
- a. 96 dm^2
 - b. 116 dm^2
 - c. 126 dm^2
 - d. 158 dm^2

10. Diketahui panjang sisi suatu segitiga sama sisi 23 cm. Keliling segitiga tersebut adalah...

- a. 58 cm
- b. 62
- c. 69
- d. 72

Lampiran 5

Kunci Jawaban

1. d. a dan b benar

2. b. 48 cm

3. d.



4. d. 30 cm

5. c. 13 dm

6. d. 7 cm

7. b. 44 cm^2

8. d. 180 m^2

9. c. 126 dm^2

10. c. 69

Lampiran 6 : Uji Validitas Tes

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	Konversi 100
1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	75
2	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
3	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
4	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	12	60
5	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	11	55
6	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	75
7	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
8	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16	80
9	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80
10	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	10	50
11	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	16	80
12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
13	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14	70
14	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	10	50
15	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	14	70
16	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	80
17	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	9	45
18	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	9	45
19	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
20	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	15	75

21	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	13	65
22	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	10	50
23	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	80
24	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	14	70
25	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	15	75
26	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	9	45
27	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80
	Total																				376	1880
	Nilai Rata-Rata																				13.9259	69.62962963

soal5	Pearson Correlation	-.316	-.189	.105	.434*	1	.120	.167	-.060	.500**	.434*	.632**	.120	-.074	.667**	.189	.500**	.500**	-.200	.270	-.167	.787**
	Sig. (2-tailed)	.108	.345	.603	.024		.553	.406	.767	.008	.024	.000	.553	.715	.000	.345	.008	.008	.317	.174	.406	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
soal6	Pearson Correlation	.151	.294	-.401*	-.104	.120	1	-.239	.036	-.060	-.104	-.189	.036	-.009	.120	.090	-.239	-.060	-.167	.371	-.239	.044
	Sig. (2-tailed)	.452	.137	.038	.607	.553		.230	.860	.767	.607	.345	.860	.965	.553	.654	.230	.767	.404	.057	.230	.826
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
soal7	Pearson Correlation	-.316	-.189	.419*	.434*	.167	-.239	1	-.239	.333	.434*	.158	-.060	-.074	.333	-.189	.500**	.500**	.100	-.135	.000	.509**
	Sig. (2-tailed)	.108	.345	.029	.024	.406	.230		.230	.089	.024	.431	.767	.715	.089	.345	.008	.008	.620	.502	1.000	.007
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
soal8	Pearson Correlation	-.019	.090	-.401*	-.454*	-.060	.036	-.239	1	-.418*	-.279	-.189	.421*	-.009	-.239	.497**	-.418*	-.418*	.155	-.064	.478*	-.135
	Sig. (2-tailed)	.925	.654	.038	.017	.767	.860	.230		.030	.159	.345	.029	.965	.230	.008	.030	.030	.439	.749	.012	.502
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
soal9	Pearson Correlation	-.632**	-.189	.262	.922**	.500**	-.060	.333	-.418*	1	.597**	.632**	-.060	-.074	.500**	.000	.500**	.667**	-.200	.067	-.167	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.345	.187	.000	.008	.767	.089	.030		.001	.000	.767	.715	.008	1.000	.008	.000	.317	.738	.406	.000

	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
soal10	Pearson Correlation	-.377	-.225	.335	.682**	.434*	-.104	.434*	-.279	.597**	1	.240	-.104	-.104	.434*	-.225	.597**	.434*	-.217	.029	-.217	.604**
	Sig. (2-tailed)	.052	.258	.087	.000	.024	.607	.024	.159	.001		.228	.607	.606	.024	.258	.001	.024	.277	.885	.277	.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
soal11	Pearson Correlation	-.500**	-.299	.182	.549**	.632**	-.189	.158	-.189	.632**	.240	1	-.019	-.163	.316	.239	.316	.316	-.253	-.043	.000	.530**
	Sig. (2-tailed)	.008	.130	.363	.003	.000	.345	.431	.345	.000	.228		.925	.416	.108	.230	.108	.108	.203	.833	1.000	.004
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
soal12	Pearson Correlation	-.019	.090	-.232	-.104	.120	.036	-.060	.421*	-.060	-.104	-.019	1	.229	-.060	.497**	-.060	-.060	.155	.153	.120	.283
	Sig. (2-tailed)	.925	.654	.245	.607	.553	.860	.767	.029	.767	.607	.925		.250	.767	.008	.767	.767	.439	.446	.553	.152
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
soal13	Pearson Correlation	.047	.028	.224	-.104	-.074	-.009	-.074	-.009	-.074	-.104	-.163	.229	1	-.295	-.223	.147	-.074	-.118	-.199	-.074	-.011
	Sig. (2-tailed)	.817	.890	.261	.606	.715	.965	.715	.965	.715	.606	.416	.250		.135	.264	.463	.715	.558	.320	.715	.957
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
soal14	Pearson Correlation	-.158	-.189	.262	.434*	.667**	.120	.333	-.239	.500**	.434*	.316	-.060	-.295	1	.000	.500**	.667**	-.200	.270	-.333	.704**

soal19	Pearson Correlation	-.043	.204	-.078	.029	.270	.371	-.135	-.064	.067	.029	-.043	.153	-.199	.270	.204	-.135	.270	-.135	1	-.135	.291
	Sig. (2-tailed)	.833	.308	.700	.885	.174	.057	.502	.749	.738	.885	.833	.446	.320	.174	.308	.502	.174	.502		.502	.141
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
soal20	Pearson Correlation	-.474*	.189	-.210	-.054	-.167	-.239	.000	.478*	-.167	-.217	.000	.120	-.074	-.333	.378	-.167	-.333	.100	-.135	1	-.074
	Sig. (2-tailed)	.012	.345	.294	.788	.406	.230	1.000	.012	.406	.277	1.000	.553	.715	.089	.052	.406	.089	.620	.502		.713
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Skor Total	Pearson Correlation	-.524**	-.109	.289	.712**	.787**	.044	.509**	-.135	.732**	.604**	.530**	.283	-.011	.704**	.175	.621**	.676**	-.157	.291	-.074	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.590	.143	.000	.000	.826	.007	.502	.000	.001	.004	.152	.957	.000	.383	.001	.000	.433	.141	.713	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																						

Lampiran 7 : Uji Reliabilitas Tes

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	10

Lampiran 8 : Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat Belajar	Postes kelas control	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%
	Posttest kelas eksperimen	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%

Descriptives

	Kelas	Statistic	Std. Error		
Minat Belajar	Posttest kelas kontrol	Mean	67.69	3.104	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	61.30	
			Upper Bound	74.08	
		5% Trimmed Mean	68.42		
		Median	70.00		
		Variance	250.462		
		Std. Deviation	15.826		
		Minimum	30		
		Maximum	90		
		Range	60		

		Interquartile Range	20		
		Skewness	-.507	.456	
		Kurtosis	-.273	.887	
	Postest Kelas Eksperimen	Mean	78.40	2.358	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	73.53	
			Upper Bound	83.27	
		5% Trimmed Mean	78.78		
		Median	80.00		
		Variance	139.000		
		Std. Deviation	11.790		
		Minimum	50		
		Maximum	100		
		Range	50		
		Interquartile Range	20		
		Skewness	-.494	.464	
		Kurtosis	.059	.902	

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Minat Belajar	Postest Kelas Kontrol	.205	26	.007	.924	26	.057

	Posttest Kelas Eksperimen	.194	25	.016	.926	25	.070
a. Lilliefors Significance Correction							

Lampiran 9 : Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar	Based on Mean	3.467	1	49	.069
	Based on Median	3.342	1	49	.074
	Based on Median and with adjusted df	3.342	1	48.270	.074
	Based on trimmed mean	3.430	1	49	.070

Lampiran 10 : Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.985	6.162		9.248	.000
	Kelas	10.708	3.920	.364	2.731	.009

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

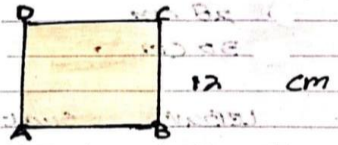
DOKUMENTASI

Pre-Test Kelas Kontrol

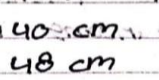
Lembar kerja Peserta
Pendidik

Nama: Ahya Fadila Mumayyiza
Kelas: IV A


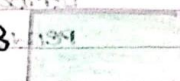
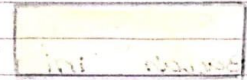
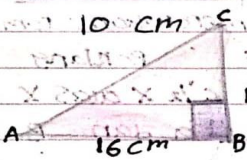
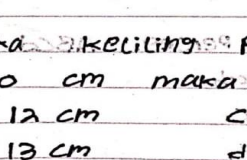
1. Dari rumus di bawah ini yang manakah yang merupakan rumus dari keliling persegi panjang
 $a \times p + 2l$
 $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$
 $B \times P \times L$
 a dan b benar

2. Keliling Bangun Persegi ABCD di bawah ini adalah


 a. 40 cm
 b. 48 cm
 c. 80 cm
 d. 88 cm

3. Bangun-bangun di bawah ini memiliki keliling yang sama


Keliling

a.  8 cm
 6 cm
 b.  6 cm
 c.  12 cm
 d.  16 cm

4. Jika keliling Persegi ABCD 120 cm maka panjang sisinya adalah
 a. 12 cm
 b. 13 cm
 c. 28 cm
 d. 30 cm

5. di ketahui lebar suatu panjang 9 dm jika kelilingnya 44 dm maka panjang panjang adalah
 a. 15 dm
 b. 14 dm
 c. 13 dm
 d. 12 dm

Date: _____

6. Keliling sebuah persegi panjang 36 cm. Jika lebarnya 11 cm, maka panjangnya adalah ...
 a. 4 cm c. 6 cm
 b. 5 cm d. 7 cm
7. Jika per segi panjang PQRS memiliki panjang 11 cm dan lebar 4 cm, maka luasnya adalah ...
 a. 42 cm^2 c. 46 cm^2
 b. 44 cm^2 d. 48 cm^2
8. Sebuah aula sekolah adic panjangnya 18 cm dan lebarnya 10 cm. Luas aula tersebut adalah ...
 a. 134 m^2 c. 162 m^2
 b. 144 m^2 d. 180 m^2
9. Permukaan meja Belukar Riska berbentuk persegi panjang dengan panjang 14 dm dan lebar 9 dm. Luas meja tersebut adalah ...
 a. 90 dm^2 c. 126 dm^2
 b. 116 dm^2 d. 138 dm^2

Date: _____

10. Diketahui panjang sisi-sisi sebuah segitiga sama sisi 23 cm. Keliling segitiga tersebut adalah ...
 a. 58 cm c. 69 cm
 b. 69 cm d. 72 cm

2

NAMA: AUREL SILVIA DEWI

KELAS: IV A

30

1. Dari rumus di bawah ini yang manakah yang merupakan rumus dari keliling persegi panjang

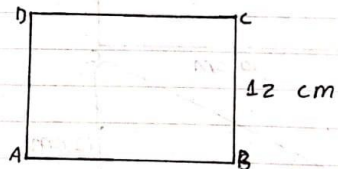
A. $5P + 2L$

B. $2(L + L)$

C. $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$

D. A dan B benar

2. Keliling bangun persegi ABCD di bawah ini adalah



A. 40 cm

B. 48 cm

C. 80 cm

D. 88 cm

~~A~~ 80 cm

5. diketahui LEMBAR SUATU persegi PANJANG 9 dm. jika keliling 44 dm. maka

- ~~A~~ 15 cm
 B. 14 cm
 C. 13 cm
 D. 12 cm

6. keliling SEBUAH persegi PANJANG 36 cm jika LEMBARNYA 11 cm maka PANJANG ADALAH....

- A. 4 cm
 B. 5 cm
 C. 6 cm
~~D~~ 7 cm

7. jika persegi PANJANG PQRS memiliki PANJANG 11 cm dan LEBAR 9 cm maka LUASNYA

- A. 42 cm
 B. 49 cm
~~C~~ 40 cm

D. 48 cm

8. SEBUAH AULA SEKOLAH ADI PANJANGNYA 18 m dan LEBARNYA 10 m LUAS AULA TERSEBUT ADALAH

- A. 134 m²
~~B~~ 144 m²
 C. 162 m²
 D. 180 m²

9. PERMUKAAN MEJA BELAJAR RIZKA BERBENTUK PERSEGI PANJANG DENGAN PANJANG 14 dm DAN LEBAR 9 dm LUAS MEJA TERSEBUT ADALAH....

- A. 96 dm²
~~B~~ 116 dm²
 C. 126 dm²
 D. 158 dm²

10. diketahui PANJANG sisi SUATU segitiga SAMASISI 23 cm keliling segitiga TERSEBUT ADALAH....

- ~~A~~ 58 cm
 B. 62
 C 69
 D 72

3

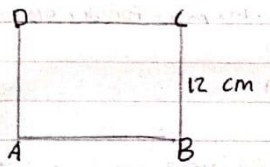
Pretest

Nama: Agilla amanda
 kelas: IV - 1A

30

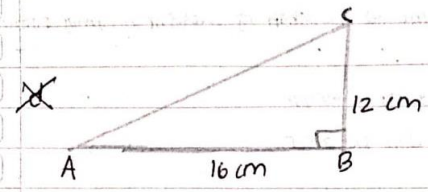
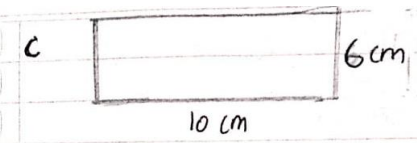
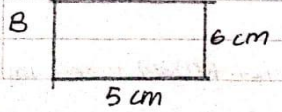
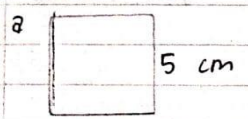
1 Dari rumus di bawah ini yg manakah yg merupakan rumus rumus dari keliling persegi panjang ...
 a $2P + 2L$ c $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$
 b $2CP + L$ ~~A dan B benar~~

2 Keliling bangun persegi ABCD di bawah ini adalah...



~~a 40 cm~~ c 80 cm
 b 48 cm d 88 cm

3 Bangun-bangun di bawah ini memiliki keliling yg sama kecuali...



4 Jika keliling persegi ABCD 120 cm, maka panjang sisinya adalah...

a 12 cm ~~c 28 cm~~
 b 13 cm d 30 cm

5 Di ketahui lebar suatu persegi panjang 9 dm, jika kelilingnya 44 dm, maka panjangnya adalah...

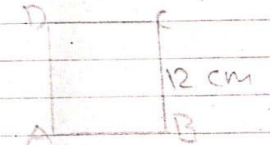
~~a 5 dm~~ c 13 dm
 b 14 dm d 14 dm

6 Keliling sebuah persegi panjang 36 cm, jika lebarnya 11 cm, maka panjang adalah

a 4 cm c 6 cm
~~b 5 cm~~ d 7 cm

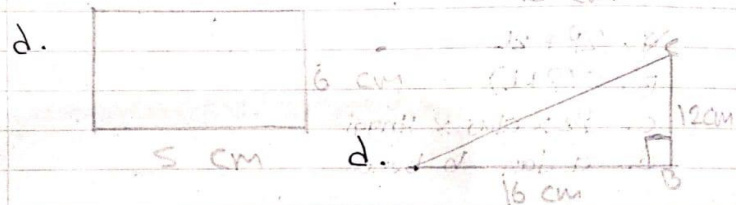
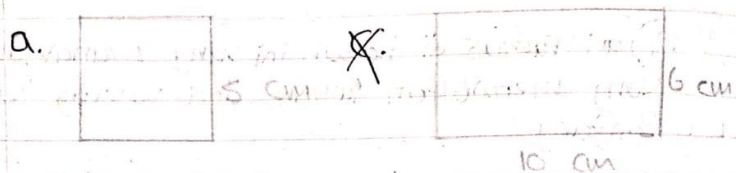
7 Jika Persegi Panjang PERS memiliki panjang 11 cm dan lebar 4 cm

NO	
<input type="checkbox"/>	maka luasnya...
<input type="checkbox"/>	a 42 cm^2 x 40 cm^2
<input type="checkbox"/>	B 44 cm^2 d 48 cm^2
<input checked="" type="checkbox"/>	8. Sebuah aula sekolah adit panjangnya 10 m dan lebarnya 10 m . luas aula tersebut adalah
<input checked="" type="checkbox"/>	A 136 m^2 c 162 m^2
<input type="checkbox"/>	B 144 m^2 d 180 m^2
<input checked="" type="checkbox"/>	9. Permukaan meja belajar Riska berbentuk persegi panjang dengan panjang 14 dm dan lebar 9 dm . luas meja tersebut adalah....
<input type="checkbox"/>	a 96 dm^2 x 126 dm^2
<input type="checkbox"/>	B 116 dm^2 d 158 dm^2
<input checked="" type="checkbox"/>	10. Diketahui panjang sisi suatu segitiga sama sisi 23 cm . keliling segitiga tersebut adalah
<input type="checkbox"/>	a 50 cm c 69 cm
<input type="checkbox"/>	B 62 cm x 72 cm

NO	
<input type="checkbox"/>	Nama: Dessy Rahma
<input type="checkbox"/>	Kelas: <u>IV^A</u>
<input type="checkbox"/>	30
<input checked="" type="checkbox"/>	1. Dari rumus di bawah ini yang manakah yang merupakan rumus dari keliling Persegi Panjang
<input checked="" type="checkbox"/>	A $2P + 2L$
<input type="checkbox"/>	B. $2(P+L)$
<input type="checkbox"/>	c. $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$
<input type="checkbox"/>	d. a dan b benar
<input checked="" type="checkbox"/>	2. Keliling bangun Persegi ABCD di bawah ini adalah
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	A 40 cm
<input checked="" type="checkbox"/>	B 48 cm
<input type="checkbox"/>	C 80 cm
<input type="checkbox"/>	D 85 cm

No.

3. Bangun-Bangun di bawah ini memiliki keliling yang sama, kecuali...



4. Jika keliling Persegi ABCD 120 cm, maka panjang sisinya adalah...

- a. 12 cm
~~b. 13 cm~~
 c. 20 cm
 d. 30 cm

5. Diketahui lebar suatu Persegi Panjang 9 dan jika kelilingnya 44 dm, maka panjangnya adalah...

- a. 15 dm
 B. 14 dm
~~C. 13 dm~~
 d. 12 dm

6. Keliling sebuah Panjang 36 cm, jika lebarnya 11 cm, maka panjang adalah

- a. 4 cm
~~B. 5 cm~~
 c. 6 cm
 d. 7 cm

7. Jika Persegi Panjang PQRS memiliki Panjang 11 cm dan lebar 4 cm, maka luasnya

- a. 42 cm² c. 46 cm²
 B. 44 cm² ~~C. 48 cm²~~

8. Sebuah aula Sekolah Adit Panjangnya 18 m dan lebarnya 10 m. Luas aula tersebut adalah

- a. 134 m²

- B. 144 m^2
 C. 162 m^2
 D. 180 m^2

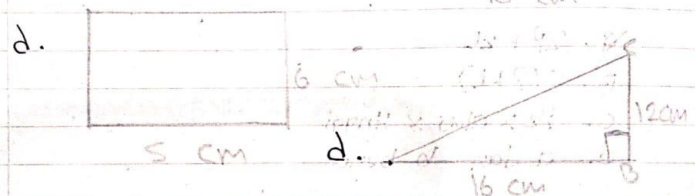
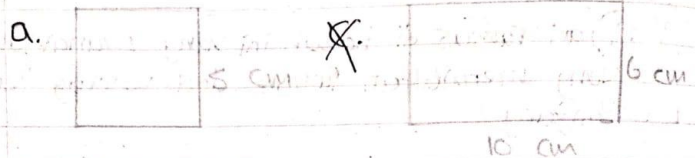
9. Permukaan meja belajar Riska berbentuk Persegi Panjang dengan Panjang 14 dm dan lebar 9 dm luas meja tersebut adalah

- A. 96 dm^2
 B. 116 dm^2
 C. 126 dm^2
 D. 158 dm^2

10. Diketahui Panjang sisi suatu Segitiga sam sisi 23 cm . Keliling segitiga tersebut adalah

- A. 58 cm
 B. 62
 C. 69
 D. 72

3. Bangun-Bangun di bawah ini memiliki keliling yang sama, kecuali...



4. Jika keliling Persegi ABCD 120 cm, maka Panjang sisinya adalah...

- a. 12 cm
- b. 13 cm
- c. 28 cm
- d. 30 cm

5. Diketahui lebar suatu Persegi Panjang 9 dan jika kelilingnya 44 dm, maka Panjangnya adalah...

- a. 15 dm
- b. 14 dm
- c. 13 dm
- d. 12 dm

6. Keliling sebuah Panjang 36 cm, jika lebarnya 11 cm, maka Panjang adalah

- a. 4 cm
- b. 5 cm
- c. 6 cm
- d. 7 cm

7. Jika Persegi Panjang PQRS memiliki Panjang 11 cm dan lebar 4 cm, maka luasnya

- a. 42 cm²
- b. 44 cm²
- c. 46 cm²
- d. 48 cm²

8. Sebuah aula Sekolah Adik Panjangnya 18 m dan lebarnya 10 m. Luas aula tersebut adalah

- a. 134 m²

- B. 144 m²
- C. 162 m²
- D. 180 m²

9. Permukaan meja belajar Riska berbentuk Persegi Panjang dengan Panjang 14 dm dan lebar 9 dm Luas meja tersebut adalah

- A. 96 dm²
- B. 116 dm²
- C. 126 dm²
- D. 158 dm²

10. Diketahui Panjang sisi suatu segitiga sam sisi 23 cm. Keliling segitiga tersebut adalah

- A. 58 cm
- B. 62
- C. 69
- D. 72

5

Date: _____

nama: Wisnu Erandi

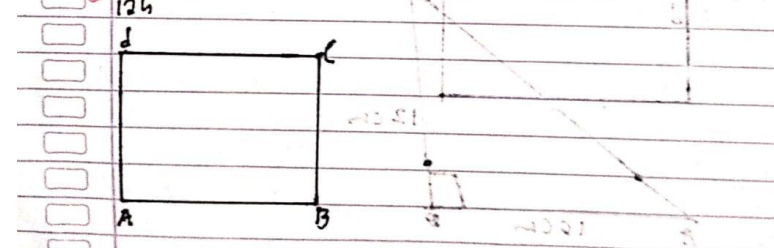
Kelas: 42

20

1. Dari rumus di bawah ini yang manakah merupakan rumus dari keliling persegi panjang....

- a. $2P + 2L$
- b. $2(P+L)$
- c. $\frac{1}{2} \times alas \times tinggi$
- d. 2 dikali b benar

2. Keliling Bangun Persegi ABCD di bawah ini adalah

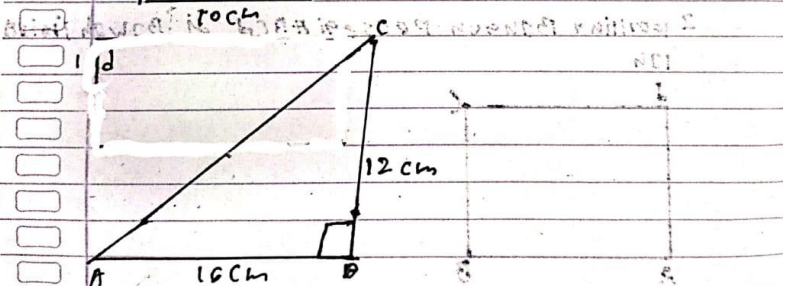
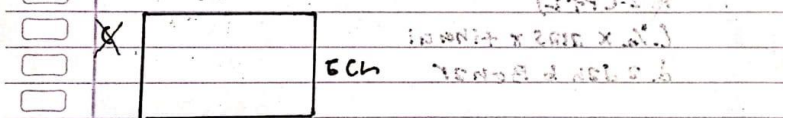
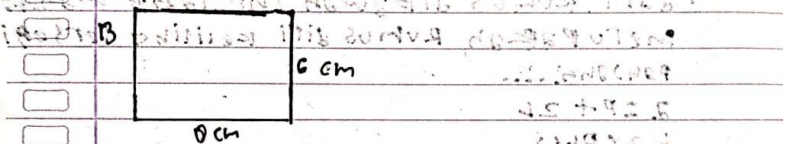


- A. 40 cm
- B. 48 cm
- C. 60 cm
- D. 80 cm

B

Date: _____

3. Bangun-bangun di bawah ini memiliki keliling yang sama? Kev. 200...



4. Jika keliling persegi ABCD 120 cm maka panjang sisinya adalah...
 a. 12 cm
 b. 13 cm
 c. 20 cm
 d. 30 cm

Date: _____

5. Diketahui lebar suatu persegi panjang 44 dm maka panjangnya adalah...

- a. 22 dm
- b. 15 dm
- c. 14 dm
- d. 13 dm
- e. 12 dm

6. Keliling sebuah persegi 36 cm, jika lebarnya 11 cm, maka panjangnya adalah...

- a. 24 cm
- b. 5 cm
- c. 6 cm
- d. 7 cm

7. Jika persegi panjang PQRS memiliki panjang 11 cm dan lebar 4 cm, maka luasnya adalah...

- a. 24 cm
- b. 44 cm
- c. 46 cm
- d. 40 cm

8. Sebuah zodi sekolah ada 20 orangnya. 10 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

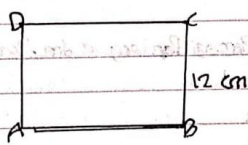
Post-Test Kelas Kontrol

Date: Posttest

Nama: Ahya Fadila mcmayyiza
 Kelas: IV A 50

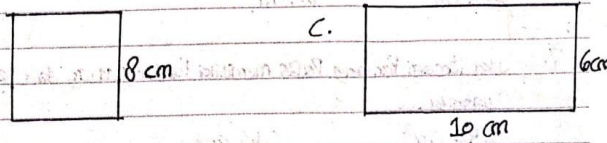
1. Daci rumus di bawah ini yang manakah yang merupakan rumus dari keliling Persegi Panjang...
 a. $2P + 2L$ c. $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$
 b. $2(CP + L)$ ~~a dan B benar~~

2. Keliling bangun Persegi ABCD di bawah ini adalah....



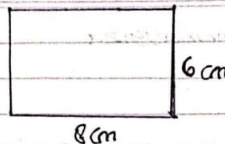
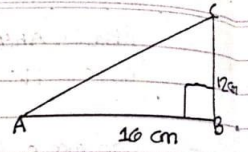
a. 40 cm c. 80 cm
~~b. 48 cm~~ d. 88 cm

3. Bangun-bangun di bawah ini memiliki keliling yang sama, kecuali....



a. c.

Date: _____

b.  ~~a.~~ 

4. Jika keliling Persegi Panjang ABCD 120 cm, maka Panjang sisinya adalah....
~~a. 12 cm~~ c. 28 cm
 b. 13 cm d. 30 cm

5. Diketahui lebar suatu Persegi Panjang 9 dm, jika kelilingnya 44 dm, maka Panjangnya adalah....
 a. 15 dm ~~b. 13 dm~~
 b. 14 dm d. 12 dm

6. Keliling sebuah Persegi Panjang 36 cm, jika lebarnya 11 cm, maka Panjang adalah....
 a. 4 cm c. 6 cm
~~b. 5 cm~~ d. 7 cm

7. Jika Persegi Panjang PQRS memiliki Panjang 11 cm dan Lebar 4 cm, maka Luasnya....
 a. 42 cm² c. 46 cm²
~~b. 44 cm²~~ d. 48 cm²

Date: _____

8. Sebuah aula sekolah adit Panjangnya 18 m dan lebarnya 10 m. Luas aula tersebut adalah....
 a. 134 m² c. 162 m²
 b. 144 d. 180 m²

9. Permukaan meja belajar riska berbentuk Persegi Panjang dengan Panjang 14 dm dan lebar 9 dm. Luas meja tersebut adalah....
 a. 96 dm² c. 126 dm²
 b. 116 dm² d. 158 dm²

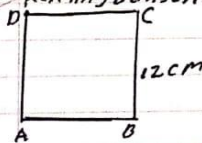
10. Diketahui Panjang sisi suatu Segitiga sama sisi 23 cm. Keliling Segitiga tersebut adalah....
 a. 58 cm c. 69
 b. 62 d. 72

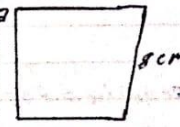
2

Date: Posttest

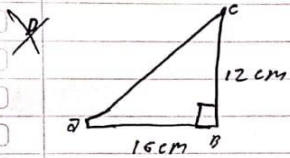
nama: AUREL SILVIA DEWI
 kelas: IV A

1. Dari rumus di bawah ini yang manakah yg merupakan rumus dari keliling persegi panjang?
 $2P + 2L$
 $0,5(P+L)$
 $0,5 \times 2 \times P \times 2 \times L$
 ~~$2 \times a \times b$~~ benar

2. Keliling Bangun Persegi ABCD di bawah ini adalah

 a. 40 cm
~~b. 48 cm~~
 c. 80 cm
 d. 88 cm

3. Bangun-bangun di bawah ini memiliki yg sama kecuali

 a

Date: _____



4. Jika keliling persegi ABCD 120 cm maka panjang sisinya adalah
- a. 212 cm
 - b. 13 cm
 - c. 20 cm
 - d. 30 cm

5. Diketahui lebar suatu persegi panjang 7 dm. Jika kelilingnya 99 dm maka panjangnya adalah
- a. 15 dm
 - b. 19 dm
 - c. 13 dm
 - d. 12 dm

6. Keliling sebuah persegi panjang 70 cm. Jika lebarnya 11 cm maka panjangnya adalah

- a. 29 cm
- b. 5 cm
- c. 6 cm
- d. 7 cm

7. Jika persegi panjang PQRS memiliki panjang 11 cm dan lebar 29 cm maka luasnya adalah
- a. 292 cm
 - b. 99 cm
 - c. 46 cm
 - d. 8 cm

8. Sebuah aula sekolah diitipkan dengan 18 m dan lebar 10 m. Luas aula tersebut adalah
- a. 139 m
 - b. 99 m
 - c. 62 m
 - d. 80 m

9. Perimeter miring belah ketupat berbentuk panjang dan lebar panjang 19 dm dan lebar 7 dm. Luas miring tersebut adalah
- a. 95 dm
 - b. 16 dm
 - c. 125 dm

Date: _____

0158 dm

10. diketahui panjang sisi panjang dan sisi pendek sama sisi kecil
 limas segitiga tersebut adalah
 58 cm

~~62~~
 62
 072

3

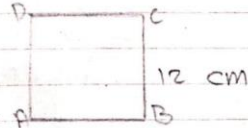
Nama : AiLLa amanda
 Kelas : IV - A

30

1. Dari rumus di bawah ini yang manakah yang merupakan rumus dari keliling Persegi Panjang

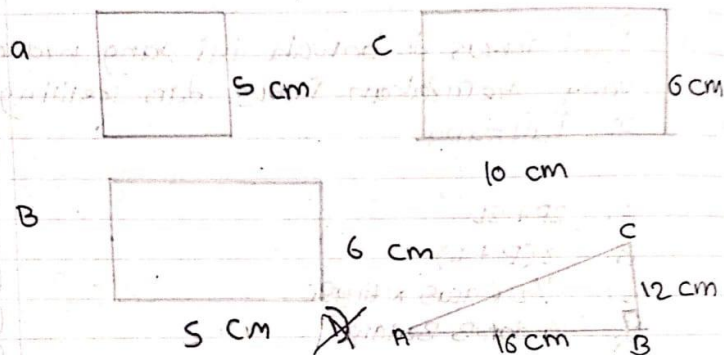
A. $2P + 2L$
 B. $2(P + L)$
 C. $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$
~~X~~ a dan B Benar

2. Keliling bangun Persegi ABCD di bawah ini adalah



a. 40 cm
~~B~~. 48 cm
 c. 80 cm
 d. 88 cm

3. Bangun-Bangun di bawah ini memiliki keliling yang sama, kecuali...



4. Jika keliling Persegi ABCD 120 cm, maka Panjang sisinya adalah.

- a. 12 cm
- B. 13 cm
- c. 28 cm
- d. 30 cm

5. Diketahui lebar suatu Persegi Panjang 9 dm jika kelilingnya 44 dm Panjang adalah

- a. 15 dm

B. 14 dm

C. 13 dm

d. 12 Dm

6. Keliling sebuah Persegi panjang 36 cm jika lebarnya 11 cm maka Panjang adalah...

a. 4 cm

b. 5 cm

c. 6 cm

D. 7 cm

7. Jika Persegi Panjang PQRS memiliki Panjang 11 cm dan lebar 4 cm maka luasnya

a. 42 cm²

c. 46 cm²

b. 44 cm²

d. 48 cm²

8. Sebuah aula sekolah adit Panjangnya 18 m dan lebarnya 10 m luas aula tersebut adalah

a. 134 m²

b. 180 m²

B. 144 m²

c. 162 m²

9. Permukaan meja Belajar Riska Berbentuk Persegi Panjang dengan Panjang 14 dm dan lebar 9 dm was meja tersebut adalah

- a. 96 dm^2
 B. 116 dm^2
~~A. 128 dm^2~~
 D. 158 dm^2

10. Diketahui Panjang sisi suatu segitika sama sisi 23 cm keliling segitika tersebut adalah

- a. 58 cm
 B. 62 cm
~~A. 69~~
 D. 72

B1

Posttest

Nama: Dessy Rahma

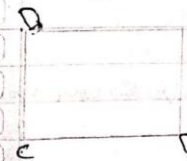
Kelas: IVA

70

~~1. Dari rumus di bawah ini yang manakah yang merupakan rumus dari keliling Persegi Panjang~~

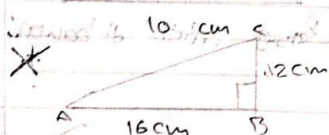
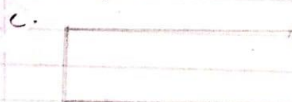
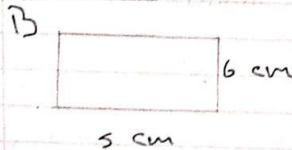
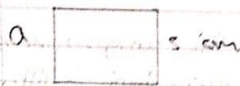
- ~~A. $2P \times 2L$~~
 b. $2(P+L)$
 C. $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$
 d. a dan b benar

2. Keliling bangun Persegi ABCD di bawah ini adalah



- a. 40 cm
~~A. 45 cm~~
 80 cm
 d. 85 cm

3. Bangun-bangun di bawah ini memiliki keliling yang sama, kecuali



4. Jika keliling Persegi ABCD 120 cm, maka Panjang sisinya adalah...

- a. 12 cm
 b. 13 cm
 c. 20 cm
 d. 30 cm

5. Diketahui lebar suatu Persegi Panjang 9 dm

No

Jika kelilingnya 44 dm, maka Panjangnya adalah...

- a. 15 dm
 b. 14 dm
 c. 13 dm
 d. 12 dm

6. Keliling sebuah Persegi Panjang 36 cm. Jika lebarnya 11 cm, maka Panjang adalah...

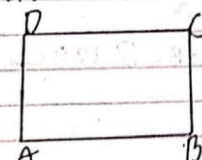
- a. 4 cm
 b. 5 cm
 c. 6 cm
 d. 7 cm

7. Jika Persegi Panjang PQRS memiliki Panjang 11 cm dan lebar 4 cm, maka luasnya...


- a. 42 cm²
 b. 44 cm²
 c. 46 cm²
 d. 48 cm²

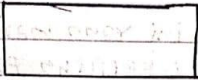
8. Sebuah aula sekolah Adit Panjangnya 18 m dan lebarnya 10 m, luas aula tersebut

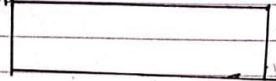
- No
7. adalah ...
 A. 134 m^2
 B. 144 m^2
 C. 162 m^2
 D. 180 m^2
9. Permukaan meja belajar Riska berbentuk Persegi, Panjang dengan Panjang dengan Panjang 14 dm dan lebar 9 dm. Luas meja tersebut adalah ...
 a. 96 dm^2
 b. 116 dm^2
 c. 126 dm^2
 d. 150 dm^2
10. Diketahui Panjang sisi suatu segitiga sama sisi 23 cm. Keliling segitiga tersebut adalah ...
 a. 58 cm
 b. 62
 c. 69
 d. 72

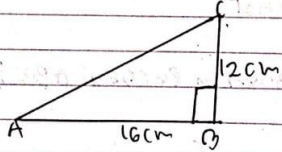
- 5
- Date:
- nama: wisnu Eradi
 kelas: 412
1. Dari rumus di bawah ini yang manakah yang merupakan rumus dari keliling persegi panjang?
 a. $2P + 2L$
 b. $2(P + L)$
 c. $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$
 d. $a \times b$ benar.
2. Kelipatan Barisan Persegi ABCD di bawah ini adalah ...

 a. 40 cm
 b. 40 cm
 c. 80 cm
 d. 80 cm
3. Manakah Barisan di bawah ini memiliki keliling yang sama kecuali ...

Date :

a. 

b. 

c. 

d. 

5. Jika keliling persegi ABCD 120 cm, maka panjang sisinya adalah

a. 12 cm

b. 13 cm

c. 20 cm

d. 30 cm

6. Diketahui suatu persegi panjang dengan kelilingnya 44 dm maka panjangnya adalah

a. 15 dm

b. 14 dm

c. 13 dm

d. 12 dm

Date :

6. Keliling sebuah persegi panjang 36 dm jika lebarnya 4 cm maka panjangnya adalah

a. 4 cm

b. 5 cm

c. 6 cm

d. 7 cm

7. Jika persegi panjang PQRS memiliki panjang 11 cm lebar 4 cm maka luasnya

a. 42 cm²

b. 44 cm²

c. 46 cm²

d. 48 cm²

8. Sebuah aula serokah dit panjangnya 10 cm dan lebarnya 10 m luas aula tersebut adalah

a. 134 m²

b. 144 m²

c. 162 m²

d. 180 m²

9. Perumahan masa sebelum Rika berbentuk persegi panjang dengan panjang 10 dm dan lebar 9 dm luas perumahan tersebut adalah

Date : _____

<input type="checkbox"/>	2.961m ²
<input type="checkbox"/>	8.116dm ²
<input type="checkbox"/>	26dm²
<input type="checkbox"/>	158dm ²
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	10 diketahui panjang sisi s.d.tu segitiga tersebut
<input type="checkbox"/>	220cm
<input type="checkbox"/>	250cm
<input type="checkbox"/>	662
<input type="checkbox"/>	69
<input type="checkbox"/>	172
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

B

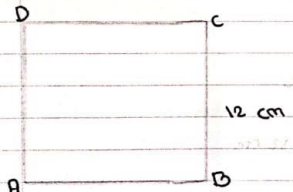
Pre-Test Kelas Ekperimen

No. _____ Date: Pretest

Nama: Sabila Syahriani
Kelas: IV A

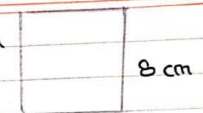
20

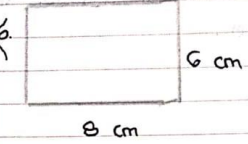
1. Dari rumus dibawah ini yang manakah yang merupakan rumus dari keliling Persegi Panjang ...
 a. $2P + 2L$
~~b. $2(P+L)$~~
 c. $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$
 D. a dan b benar

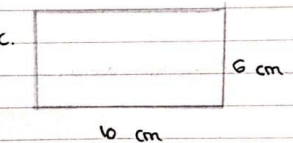
2. Keliling bangun Persegi ABCD di bawah ini adalah ...

 a. 40 cm
 b. 48 cm
~~c. 80 cm~~
 D. 88 cm

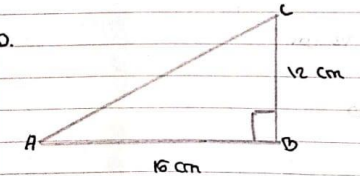
3. Bangun-bangun di bawah ini memiliki keliling yang sama, kecuali ...

No. _____ Date: _____

a. 

~~b. ~~

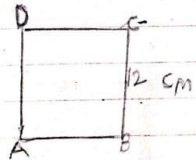
c. 


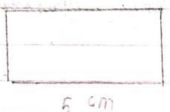
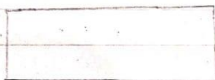
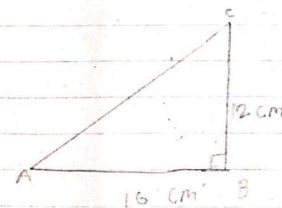
d. 

4. Jika keliling Persegi ABCD 120 cm, maka panjang sisinya adalah ...
 a. 12 cm
~~b. 13 cm~~
 c. 28 cm
 D. 30 cm

- No. _____ Date: _____
5. diketahui lebar Suatu Persegi Panjang 9 dm jika kelilingnya 44 dm maka panjangnya adalah ...
 a. 15 dm
 b. 14 dm
 c. 13 dm
 d. 12 dm
6. keliling sebuah Persegi Panjang 36 cm jika lebarnya 11 cm maka panjang adalah ...
 a. 4 cm
 b. 5 cm
 c. 6 cm
 d. 7 cm
7. jika Persegi Panjang PQRS memiliki Panjang 11 cm dan lebar 4 cm maka luasnya ...
 a. 42 cm²
 b. 44 cm²
 c. 46 cm²
 d. 48 cm²
8. sebuah aula sekolah diit Panjangnya 13 m dan lebarnya 10 m luas aula tersebut adalah ...
 a. 134 m²
 b. 144 m²
 c. 162 m²
 d. 180 m²
- Silva

- No. _____ Date: _____
9. Permukaan meja belajar riska berbentuk Persegi Panjang dengan Panjang 14 dm dan lebar 8 dm luas meja tersebut adalah ...
 a. 96 dm²
 b. 116 dm²
 c. 126 dm²
 d. 158 dm²
10. diketahui Panjang sisi Suatu segitiga sama sisi 23 cm keliling segitiga tersebut adalah ...
 a. 58 cm
 b. 62
 c. 69
 d. 7e
- Silva

- Bi
- Revisi
- 20
- nama: Trisa oktavia BANGUN
kelas: IV A.
1. Dari rumus di bawah ini yang merupakan rumus dari keliling persegi panjang
- a. $2P + 2L$
~~b. $2(P + L)$~~
 c. $\frac{1}{2} \times \text{luas} \times \text{tinggi}$
 d. a dan b benar
2. Keliling bangun persegi ABCD di bawah ini adalah
- 
- a. 40 cm
 b. 48 cm
 c. 80 cm
~~d. 88 cm~~
3. Bangun-bangun di bawah ini memiliki keliling yang sama kecuali:

- No
- a. 
- b. 
- c. 
4. ~~1.~~ Jika keliling persegi ABCD 120 cm, maka panjang sisinya adalah
- a. 12 cm
~~b. 13 cm~~
 c. 28 cm
 d. 30 cm
- 

5. Diketahui lebar suatu persegi panjang 9 dm jika kelilingnya 49 dm, maka panjangnya adalah
- a. 15 dm
 - b. 14 dm
 - c. 13 dm
 - d. 12 dm

6. Keliling sebuah persegi panjang 36 cm, jika lebarnya 11 cm, maka panjangnya adalah
- a. 4 cm
 - b. 5 cm
 - c. 6 cm
 - d. 7 cm

7. Jika persegi panjang 11 cm dan lebar 4 cm maka luasnya
- a. 42 cm²
 - b. 44 cm²
 - c. 46 cm²
 - d. 48 cm²

8. Sebuah aula sekolah memiliki panjangnya 18 m dan lebarnya 10 m luas aula tersebut adalah
- a. 134 m²
 - b. 144 m²
 - c. 162 m²
 - d. 180 m²

9. Perumahan meja belajar riska berbentuk persegi panjang dengan panjang 11 dm dan lebar 9 dm luas meja tersebut adalah
- a. 96 dm²
 - b. 116 dm²
 - c. 126 dm²
 - d. 158 dm²

10. Diketahui panjang sisi suatu segitiga sama sisi 29 cm keliling segitiga tersebut adalah
- a. 58 cm
 - b. 62 cm
 - c. 69 cm
 - d. 72 cm

Date: Perkut

Lembar Kerja Peserta Didik
(LKPD)

30

Nama: Tasya

Kelas: 4A

1. Dari Rumus Di Bawah ini yang manakah yang Merupakan Rumus Dari Keliling.

Persagi Panjang ...

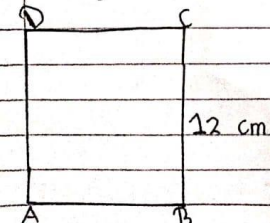
A $2P + 2L$

B $2(P + L)$

C $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$

D A Dan B Benar

2. Keliling Bangun Persegi ABCD Di Bawah ini adalah...



The diagram shows a square with vertices labeled A (bottom-left), B (bottom-right), C (top-right), and D (top-left). The right side BC is labeled with a length of 12 cm.

Date: _____

A. 40 cm

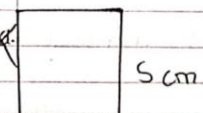
~~B. 48 cm~~

C. 80 cm

D. 88 cm

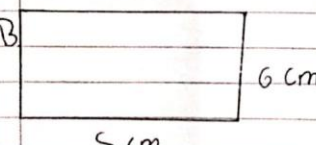
3. Bangun-Bangun Di Bawah ini memiliki Keliling Yang Sama. Keluati ...

~~X~~



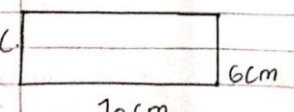
The diagram shows a square with side length labeled as 5 cm.

B



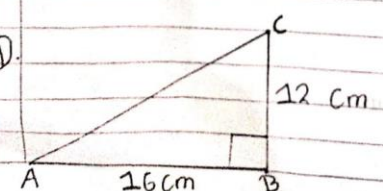
The diagram shows a rectangle with length labeled as 5 cm and width labeled as 6 cm.

C



The diagram shows a rectangle with length labeled as 10 cm and width labeled as 6 cm.

D



The diagram shows a right-angled triangle with vertices A (bottom-left), B (bottom-right), and C (top-right). The right angle is at vertex B. The base AB is labeled as 16 cm and the height BC is labeled as 12 cm.

Date : _____

4. Jika Keliling Persegi ABCD 120 cm, maka Panjang sisinya adalah ...

- A. 12 cm
 B. 13 cm
 C. 28 cm
 D. 30 cm

5. Diketahui lebar suatu Persegi Panjang 9 dm. Jika Kelilingnya 44 dm, maka

Panjangnya adalah ...

- A. 15 cm
 B. 14 cm
 C. 13 cm
 D. 12 cm

6. Keliling sebuah Persegi Panjang 36 cm. Jika lebarnya 11 cm, maka Panjang adalah ...

- A. 4 cm
 B. 5 cm
 C. 6 cm
 D. 7 cm

7. Jika Persegi Panjang PQRS memiliki Panjang 11 cm. Dan

Date : _____

lebar 4 cm, maka luasnya ...

- A. 42 cm
 B. 44 cm
 C. 46 cm
 D. 48 cm

8. Sebuah aula ADi Panjangnya 18 m. Dan lebarnya 10 m luas tersebut

- A. 174 m²
 B. 144 m²
 C. 162 m²
 D. 180 m²

9. Permukaan meja Belajar Riska Berbentuk Persegi. dengargard Panjang 14 dm dan lebar 9 dm luas meja tersebut adalah ...

- A. 96 dm²
 B. 116 dm²
 C. 126 dm²
 D. 158 dm²

10. Diketahui... Panjang sisi suatu Segitiga sama sisi 23 cm, keliling segitiga tersebut adalah ...

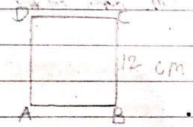
- A. 58 cm
 B. 62
 C. 69
 D. 72

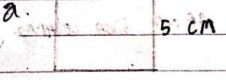
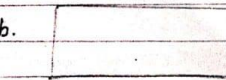
Pretest

No

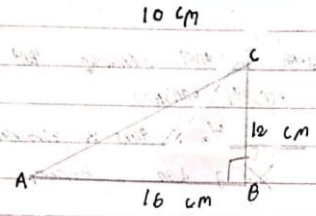
NAMA: MUHAMMAD RIJAWANSYAH
 KELAS: IVA 30

1. Dari rumus di bawah ini yang manakah yang merupakan rumus dari keliling persegi panjang
 a. $2p + 2l$ c. $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$
 b. $2(p + l)$ ~~x~~ d. dan b benar

2. Keliling bangun persegi ABCD di bawah adalah

 a. 40 cm c. 80 cm
 b. 48 cm ~~x~~ d. 88 cm

3. Bangun-bangun di bawah ini memiliki keliling yang sama
 KEJAWABAN
 a. 
 b. 

No

c. 

4. Jika keliling persegi ABCD 120 cm, maka panjang sisinya adalah
 a. 12 cm c. 28 cm
~~x~~ b. 13 cm d. 30 cm

5. Diketahui lebar suatu persegi panjang 9 dm, jika kelilingnya 49 dm maka panjangnya adalah
 a. 16 dm c. 13 dm
 b. 14 dm ~~x~~ d. 12 dm

6. Keliling sebuah persegi panjang 36 cm jika lebarnya 11 cm maka panjangnya adalah
 a. 9 cm c. 6 cm
 b. 8 cm ~~x~~ d. 7 cm

No

1. Jika persegi panjang PQRS memiliki panjang 11 cm dan lebar 4 cm maka luasnya
- a. 42 cm² c. 46 cm²
- b. 44 cm² d. 48 cm²
8. Sebuah aula sekolah memiliki panjangnya 18 m dan lebarnya 10 m. Luasnya aula tersebut adalah
- a. 134 m² c. 162 m²
- b. 144 m² d. 180 m²
9. Perumahan meja belajar Risma berbentuk persegi panjang dengan panjang 14 dm dan lebar 9 dm. Luas meja tersebut adalah
- a. 96 dm² c. 126 dm²
- b. 116 dm² d. 158 dm²
10. Diketahui panjang sisi suatu segitiga sama sisi 22 cm. Keliling segitiga tersebut adalah
- a. 58 cm c. 69 cm
- b. 62 cm d. 72 cm

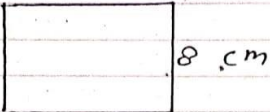
Dik: Persegi

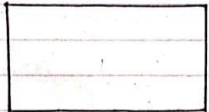
- Nama: Nayra Zahwa Al'iyah
- kelas: IV A
- Dari rumus dibawah ini yang manakah yang merupakan rumus dari keliling persegi panjang
- A. $2P + 2L$
- B. $2(P + L)$
- C. $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$
- D. a dan B Benar
2. Keliling bangun persegi ABCD dibawah ini adalah
-
- A. 40 cm
- B. 48 cm
- C. 80 cm

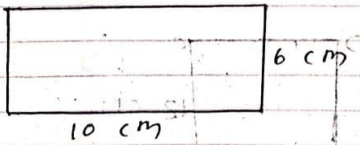
Date:

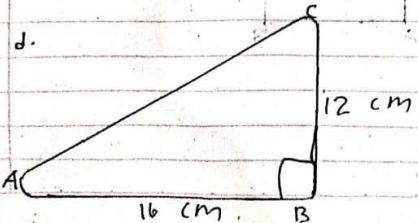
d. 88 cm

3. Bangun-bangun di bawah ini memiliki yang sama kecuali

 8 cm

 6 cm

 10 cm, 6 cm

 16 cm, 12 cm

Date:

4. Jika keliling persegi ABCD 129 cm, maka panjang sisinya adalah

a. 12 cm

b. 13 cm

c. 20 cm

d. 30 cm

5. diketahui lebar suatu persegi panjang 9 dm. jika kelilingnya 44 dm, maka panjangnya adalah

a. 15 dm

b. 14 dm

c. 13 dm

d. 12 dm

6. keliling sebuah persegi 36 cm. jika lebarnya 11 cm, maka panjang adalah

a. 4 cm

b. 5 cm

c. 6 cm

d. 7 cm

Date: _____

7. Jika persegi panjang PQRS memiliki panjang 11 cm dan lebar 6,4 cm maka luasnya

a. 42 cm

b. 44 cm

c. 46 cm

d. 48 cm

8. Sebuah aula sekolah adat panjangnya 18 m. luas aula tersebut adalah

a. 134 m²

b. 144 m²

c. 162 m²

d. 180 m²

9. permukaan meja belajar riska berbentuk persegi panjang dengan panjang 14 dm dan lebar 9 dm. luas meja tersebut adalah

a. 96 dm

b. 116 dm

c. 126 dm

d. 158 dm

10. diketahui panjang sisi suatu segitiga sama sisi 23 cm. keliling segitiga tersebut adalah

a. 58 cm

b. 69 cm

c. 72 cm

d. 72 cm

Post-Test Kelas Eksperimen

No. _____ Date: Posttest

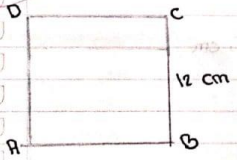
NAMA: SABINA SYAHRIANU
 kelas: IV^A

80

1. Dari rumus dibawah ini yang manakah yang merupakan rumus dari keliling Persegi Panjang ...

a. $2p + 2l$
 b. $2(p+l)$
 c. $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$
~~d. a dan b benar~~

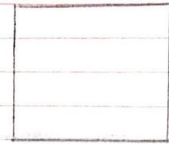
2. keliling bangun persegi ABCD di bawah ini adalah ...

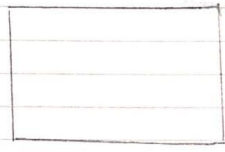


A. 40 cm
~~B. 48 cm~~
 C. 80 cm
 D. 88 cm

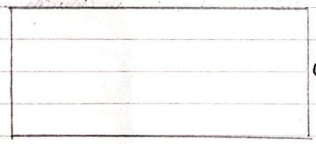
3. bangun-bangun di bawah ini memiliki keliling yang sama, kecuali ...

No. _____ Date: _____

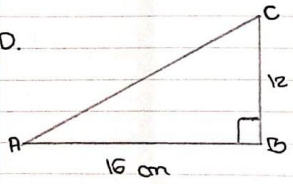
A.  8 cm

~~B.  6 cm~~

8 cm

C.  6 cm

10 cm

D.  12 cm
 16 cm

4. Jika keliling persegi ABCD 120, maka panjang sisinya adalah ...

~~a. 12 cm~~
 b. 13 cm

No.

Date:

C. 28 cm

D. 30 cm

5

diketahui lebar suatu persegi panjang 9 dm, jika kelingnya 14 dm, maka panjangnya adalah...

a. 15 dm

b. 14 dm

~~c. 13 dm~~

d. 12 dm

6

keliling sebuah persegi panjang 36 cm, jika lebarnya 11 cm, maka panjang adalah...

a. 4 cm

b. 5 cm

c. 6 cm

~~d. 7 cm~~

7

Jika persegi panjang PERS memiliki panjang 11 cm, dan lebar 4 cm maka luasnya ...

a. 42 cm²~~b. 44 cm²~~c. 46 cm²d. 48 cm²

8

sebuah aula sekolah adat panjangnya 18 m dan lebarnya 10 m luas aula tersebut adalah...

No.

Date:

a. 134 m²b. 144 m²c. 162 m²~~d. 18 m²~~

9

Permukaan meja belajar fisika berbentuk persegi panjang dengan panjang 14 dm dan lebar 9 dm luas meja tersebut adalah ...

a. 96 dm²b. 116 dm²~~c. 126 dm²~~d. 138 dm²

10

diketahui panjang sisi 23 cm keliling segitiga tersebut adalah ...

a. 58 cm

b. 62

~~c. 69~~

d. 72

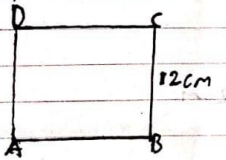
No. Bc

80

1. Dari rumus dibawah ini yang manakah yang merupakan rumus dari keliling persegi panjang

A. $2P + 2L$
 b. $2(P + L)$
 c. $2 \times \text{alas} \times \text{tinggi}$
 x. ~~Adanya benar~~


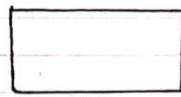
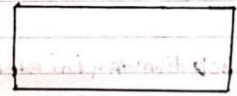
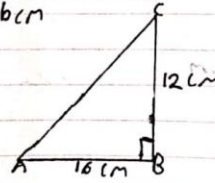
2. Keliling bangun persegi ABCD dibawah ini adalah



A. 40 cm
 x. 48 cm
 c. 80 cm
 d. 88 cm

No.

3. Bangun-bangun dibawah ini memiliki keliling yang sama kecuali

A.  5 cm
 b.  6 cm
 c.  6 cm
 x.  12 cm

4. Jika keliling persegi ABCD 120 cm maka panjang sisinya adalah

A. 12 cm
 x. 12 cm
 b. 13 cm
 c. 28 cm
 d. 30 cm

No

5. Diketahui lebar suatu persegi panjang 9 dm dan kelilingnya 44 dm maka panjangnya adalah

a. 15 dm
 b. 14 dm
~~c. 13 dm~~
 d. 12 dm

6. Keliling sebuah persegi panjang 36 cm lebarnya 11 cm maka panjangnya adalah

a. 4 cm
 b. 5 cm
 c. 6 cm
~~d. 7 cm~~

7. Luas suatu persegi panjang memiliki panjang 11 cm dan lebar 12 cm maka luasnya adalah

a. 142 cm²
~~b. 144 cm²~~
 c. 146 cm²
 d. 148 cm²

8. Sebuah kawat selokan kait panjangnya 1 m luas kawat tersebut

a. 134 m²

CS Dipindai dengan CamScanner

No

~~144 m²~~
 c. 162 m²
 d. 180 m²

9. Persegi panjang memiliki lebar 14 dm dan luasnya 168 dm² maka panjangnya adalah

a. 9 dm
 b. 16 dm
~~c. 12 dm~~
 d. 18 dm

10. Diketahui panjang sisi-sisi suatu segi empat sama sisi 23 cm kelilingnya adalah

a. 58 cm
 b. 62
~~c. 69~~
 d. 72

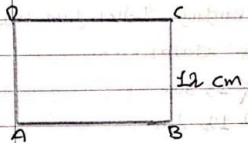
CS Dipindai dengan CamScanner

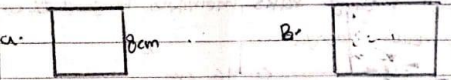
Date: Rilek

90

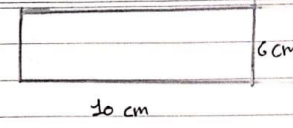
Nama: Tasya
 kelas: 4A

1. Dari rumus di bawah ini yang manakah yang merupakan rumus dari keliling persegi panjang....
 a. $2p + 2l$
 B. $2(p+l)$
 c. $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$
~~d. $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$~~ ~~ada b benar~~

2. Keliling bangunan Persegi ABCD di bawah ini adalah....

 a. 40 cm
~~b. 48 cm~~
 c. 80 cm
 D. 88 cm

3. Bangunan di bawah ini memiliki keliling yang sama, kecuali....


Date: _____

c.  ~~X~~

4. Jika keliling Persegi ABCD 120 cm, maka panjang sisinya adalah....
 a. 12 cm
 B. 13 cm
 c. 28 cm
~~D. 30 cm~~

5. diketahui lebar suatu Persegi panjang 9 dm. jika kelilingnya 44 dm, maka panjangnya adalah....
 a. 15 dm
 B. 14 dm
~~c. 13 dm~~
 D. 12 dm

6. keliling sebuah Persegi panjang 36 cm. jika lebarnya 11 cm, maka panjang adalah....
 a. 4 cm
 B. 5 cm
 c. 6 cm
~~D. 7 cm~~

~~7. jika Persegi panjang PQRS memiliki panjang 11 cm dan lebar 4 cm, maka luasnya....~~
~~a. 42 cm²~~
~~B. 44 cm²~~
 c. 46 cm²
 D. 48 cm²

8. sebuah aula sekolah diit panjangnya 18 m dan lebarnya

Date: _____

10. m. luas tersebut adalah....²

- a. 134² c. 162²
 b. 144² ~~d. 180²~~

9. Permukaan meja belajar Riska berbentuk persegi panjang dengan panjang 14 dm dan lebar 9 dm. luas meja tersebut adalah....²

- a. 96 dm² ~~b. 126 dm²~~
 B. 116 dm² d. 158 dm²

10. Diketahui panjang sisi suatu segitiga sama sisi 23 cm. keliling segitiga tersebut adalah....

- a. 58 cm ~~b. 69~~
 B. 62 d. 72

By

Bila

NO

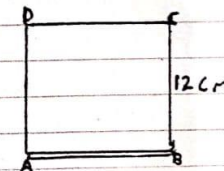
NAMA: MUHAMMAD KAPANSYAH

KELAS: 4A

1. Dari rumus dibawah ini yang manakah yang merupakan rumus dari keliling persegi panjang

- a. $2P + 2L$
 b. $2(P + L)$
 c. $\frac{1}{2} \times \text{ALAS} \times \text{tinggi}$
~~d. Adan b benar~~

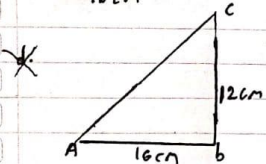
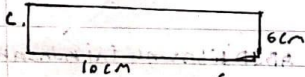
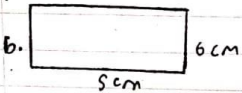
2. keliling bangun persegi ABCD dibawah ini adalah



- ~~a. 240 cm~~
 b. 48 cm
~~c. 80 cm~~
 d. 88 cm

No

3. Bangun-bangun di bawah ini memiliki keliling yang sama
 berapa



4. Jika keliling persegi A maka panjang sisinya adalah

~~a. 12 cm~~

b. 13 cm

c. 28 cm

d. 30 cm

No

5. Diketahui Luas suatu persegi panjang 9 dan jika kelilingnya
 44 dm maka panjangnya

a. 15 dm

~~b. 14 dm~~

c. 13 dm

d. 12 dm

6. Keliling sebuah persegi panjang 36 cm lebar 11 cm maka
 panjangnya adalah

a. 4 cm

b. 5 cm

c. 6 cm

~~d. 7 cm~~

7. Jika persegi panjang PQR memiliki panjang 11 cm dan lebar
 4 cm maka luasnya

a. 44 cm²

b. 44 cm

No

8. 6.06 cm^2
 2.48 cm^2
 6.149 m
 6.162 m
 6.180 m

9. Permukaan mesa belah ketupat beraturan (persegi panjang) dengan panjang 14 dm dan lebar 9 dm luas mesa tersebut adalah
 296 dm^2
 116 dm^2
 126 dm^2
 6.158 dm^2

10. diketahui panjang sisi siku siku segitiga sama sisi 23 cm keliling segitiga tersebut adalah
 258 cm
 162 cm
 69
 672

B2

Date: Positif

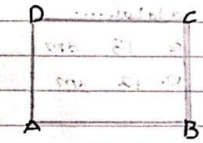
Nama: NAYGA ZATWA aliya

Kelas: IV A

70

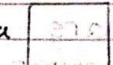
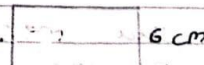
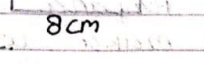
1. Dari rumus dibawah ini yang merupakan rumus keliling persegi panjang
 $a + 2p + 2l$ c. $\frac{1}{2}$ alas x tinggi
 $2p + l$ ~~a. dan b. benar~~

2. keliling bangun persegi ABCD dibawah ini adalah



a. 40 cm c. 80 cm
~~b. 48 cm~~ d. 88 cm

3. Bangun dibawah ini memiliki keliling yang sama, kecuali

a.  8 cm b.  6 cm
c.  8 cm

Date :

c. 6 cm 10 cm

4. Jika keliling persegi ABCD 120 cm maka sisinya adalah

a. 12 cm c. 28 cm

b. 13 cm d. 30 cm

5. Diketahui lembar satu persegi panjang 9 dm. Jika kelilingnya 44 dm, maka panjangnya adalah....

a. 15 dm b. 13 dm

c. 14 dm d. 12 dm

6. Keliling sebuah persegi panjang 36 cm. Jika lebarnya 11 cm maka panjangnya adalah

a. 4 cm c. 6 cm

b. 5 cm d. 7 cm

7. Jika persegi panjang PQRS memiliki panjang 11 cm dan lebar 4 cm maka luasnya

16

Date :

a. 42 cm² c. 46 cm²

b. 44 cm² d. 48 cm²

8. Sebuah aula serambi diilipuntangnya 18 cm panjangnya dan lebarnya 10 cm. Luas aula tersebut adalah

a. 134 m² c. 16 m²

b. 144 cm² d. 180 m²

9. Permukaan meja belajar Riska berbentuk persegi panjang dengan panjang 14 dm dan lebar 9 dm. Luas meja tersebut

a. 96 dm² c. 136 dm²

b. 116 dm² d. 158 dm²

10. Diketahui panjang sisi jait segitiga 23 cm keliling tersebut adalah

a. 58 cm b. 69

c. 62 d. 72

16

Kelas Kontrol

Model Konvensional



Kelas Eksperimen (Teknik Ice Breaking)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 1

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

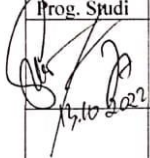

Nama Mahasiswa : Siti Putri Annisa

N P M : 1902090051

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 122


IPK = 3,78

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Teknik <i>Ice Breaking</i> Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat	
	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Dengan Menggunakan Metode <i>Fun Teaching</i> Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat	
	Pengaruh Penggunaan Model <i>Role Playing</i> Terhadap Kepercayaan Diri Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Oktober 2022

Hormat Pemohon,



Siti Putri Annisa

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Putri Annisa
NPM : 1902090051
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

" Pengaruh Teknik *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat "

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Ismail Saleh Nasution, S.Pd.,M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Oktober 2022
Hormat Pemohon,

Siti Putri Annisa

Dibuat Rangkap3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2370 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Siti Putri Annisa**
N P M : 1902090051
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Teknik Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat

Pembimbing : **Ismail Saleh Nst, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 20 Oktober 2023

Medan, 24 Rabi'ul Awwal 1444 H
20 Oktober 2022 M



Wassalam
Dekan
Dr. H. Syamsu Yurnita, M.Pd.
NIDN : 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1143 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 10 Sya'ban 1444 H
Lamp : --- 03 Maret 2023 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Siti Putri Annisa
N P M : 1902090051
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Teknik Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb




Dekan
Dr. Ayu Lita Saamsiyurnita, M.Pd
NIDN:0004066701

****Penting!!****





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Siti Putri Annisa
NPM : 1902090051
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Teknik *Ice Breaking* terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
13/10-2022	Pengajuan Judul	
23/11-2022	Bab I Latar Belakang Masalah dan Identifikasi Masalah	
30/12-2022	Bab I Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian	
03/01-2023	Bab II Penambahan Materi Pembelajaran	
27/01-2023	Bab III Kisi-kisi Instrumen Penelitian	
11/02-2023	Penambahan Lampiran RPP, dokumentasi dan Soal	
13/02-2023	ACC Seminar	

Medan, Februari 2023

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fdp@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat Tanggal 24 Februari 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Siti Putri Annisa
NPM : 1902090051
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Teknik *Ice Breaking* terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat.

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Bab I Batasan Masalah ditambah materi
2.	Bab II - Penambahan Langkah-Langkah Ice Breaking - Perbaikan Kerangka Konseptual
3.	Bab III -
4.	- Penambahan silabus - Penambahan kunci jawaban

Medan, Februari 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Chairunisa Amelia, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Siti Putri Annisa
NPM : 1902090051
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Teknik *Ice Breaking* terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD 055985 Pekan Selesai Kabupaten Langkat.

Pada hari Jumat, tanggal 24 Februari, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Maret 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Chairunisa Amelia, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nsuaton, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Siti Putri Annisa
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat Tanggal Lahir : Lau Mulgap, 19 Juli 2001
No. Telepon/HP : 081537476711
Email : sitiputriannisa1@gmail.com

Pendidikan Formal :

- 1. SD Negeri 050591 Padang Cermin** : Tamatan Tahun 2013
- 2. SMP Negeri 1 Selesai** : Tamatan Tahun 2016
- 3. SMA Negeri 1 Selesai** : Tamatan Tahun 2019